

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA**

**LAPORAN PENELITIAN
PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN DAN PUSTAKAWAN**



Oleh :
Nyono, S. Sos.
NIP. 197302062005011001

Dibiayai DIPA ISI Surakarta
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program
Penelitian Laboran dan Pustakawan
Nomor : 12271/IT6.1/PL/2019
tanggal 14 Agustus 2019

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
OKTOBER 2019**

BALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian

Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Sosial
Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Nyono, S.Sos.
b. NIP : 197302062005011001
c. Jabatan Fungsional : Pustakawan Ahli Muda/ IIIId
d. Jabatan Struktural : Kepala Perpustakaan
e. Fakultas/ Jurusan : UPT. Perpustakaan
f. Alamat Institusi : ISI Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantoro No.19 Ketingan
Jehres Surakarta
g. Telp/ Faks/ E-mail : nyono@lib.isi-surabaya.com

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 bulan

Pembiayaan DIPA : Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Surakarta, 2 Juli 2019

Menghabiskan
Wakil Rektor


Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196203061983031002

Peneliti,



Nyono, S.Sos.
NIP. 197302062005011001


Ketua LPP/IRPP ISI Surakarta

Dr. Slamet, M.Hum.
NIP. 196705271993031002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| | |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Luaran Penelitian | 6 |
| | |
| II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 7 |
| A. Tinjauan Pustaka | 7 |
| B. Landasan Teori | 9 |
| 1. Pengertian Keterampilan Sosial | 9 |
| 2. Urgensi Keterampilan Sosial | 11 |
| 3. Dimensi Keterampilan Sosial | 11 |
| | |
| III. METODOLOGI PENELITIAN | 17 |
| A. Jenis Penelitian | 17 |
| B. Subyek dan Obyek Penelitian | 17 |
| C. Populasi dan Sampel | 18 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 18 |
| E. Instrumen Penelitian | 19 |
| F. Variabel Penelitian | 20 |
| G. Metode Pengukuran Data | 21 |
| H. Uji Validitas dan Reliabilitas | 21 |
| I. Teknis Analisis Data | 23 |
| J. Tempat dan Waktu Penelitian | 24 |

| | |
|---------------------------------|----|
| IV. PEMBAHASAN | 25 |
| A.Karakteristik Responden | 25 |
| B.Pembahasan | 27 |
| V. KESIMPULAN | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN | 55 |



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan. 2) untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 pemustaka yang diambil 10% dari jumlah populasi yang berjumlah 660 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling aksidental. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui lebih dalam kondisi di lapangan digunakan juga observasi nonpartisipatif, dan dokumentasi. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Uji validitas menggunakan rumus *pearson's product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan *mean dan grand mean*. Keterampilan Sosial Pustakawan yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, memperoleh nilai *grand mean* 4,116. Nilai tersebut berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa keterampilan sosial yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta berada pada tingkat yang tinggi. Skor tertinggi terdapat pada indikator interaksi dengan lancar, yaitu pada pernyataan “Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka”, “Pustakawan sangat menghargai pemustaka” yaitu 4,491 (sangat tinggi). Sedangkan yang mendapatkan skor terendah terdapat pada indikator kebutuhan pemustaka terutama pada pernyataan "Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu " yang memperoleh skor 3,639 (tinggi). Persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan adalah baik, ini bisa dilihat dari hasil perolehan nilai *grand mean* yang berada pada rentang skala 3,40 – 4,20.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, Kecakapan Sosial, *Social Skill*

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas diucapkan, selain puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan Dan Pustakawan dengan judul “Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta” ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mendapat banyak bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ketua LPPMPPPM beserta staf dan reviewer, Kepala UPT Perpustakaan ISI Surakarta dan semua Pustakawan Perpustakaan ISI Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan perlu pendalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga gagasan pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan ilmu perpustakaan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 25 Oktober 2019

Penulis,

Nyono, S.Sos.

NIP. 197302062005011001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah lembaga, organisasi, atau satuan unit kerja yang dalam setiap kegiatannya melibatkan lebih dari satu orang untuk saling bekerja sama demi mencapai tujuan yang telah disepakati. Sebagai satuan unit kerja, sebuah perpustakaan memerlukan beberapa kebutuhan pokok yang harus terpenuhi, antara lain: pustakawan, *user* (pemustaka), bahan pustaka (koleksi) dan gedung perpustakaan itu sendiri. Keempat komponen inilah yang nantinya akan menentukan apakah sebuah perpustakaan dapat berkembang dengan baik atau tidak, Suwarno (2011: 3).

Perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak di bidang layanan jasa informasi memiliki peran yang sangat penting. Segala macam bentuk informasi harus disediakan perpustakaan untuk membantu para pemustaka dalam menghadapi persoalan yang dihadapinya. Perpustakaan juga berperan sebagai pelayanan publik dijelaskan dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 14 ayat (1) yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi kepada kepentingan pemustaka (MPR RI, 2007). Perpustakaan yang berkualitas adalah perpustakaan yang mampu menjawab setiap persoalan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pemustakanya. Untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pemustaka tersebut perpustakaan saat ini dituntut untuk mampu mengikuti perubahan sosial, perubahan dalam kebutuhan informasi, perubahan dalam berinteraksi dengan orang lain, dan dalam berkompetisi. Oleh karena itu kelengkapan koleksi ditunjang dengan pustakawan yang terampil akan menjadi faktor yang dominan dalam membantu pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi dengan lebih cepat dan tepat. Machsun Rifauddin (2017:102-103).

Komponen terpenting di perpustakaan dalam mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan akan kepuasan pemustaka terletak pada pustakawan itu sendiri. Keberhasilan sebuah perpustakaan dapat dilihat dari sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada para pemustaka. Sikap pustakawan merupakan perilaku pustakawan dalam memberikan pelayanan

kepada pemustaka. Apakah pustakawan tersebut menunjukkan perilaku yang ramah, sopan, murah senyum, sabar, atau malah bersikap sebaliknya.

Pustakawan sebagai motor sistem pelayanan di perpustakaan merupakan penentu utama bagaimana kualitas sistem pelayanan yang disajikan. Sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka dapat mempengaruhi tingkat kunjung pemustaka di sebuah perpustakaan. Semakin baik sikap pustakawan yang bertugas akan memberikan dampak yang baik pula untuk lingkungan sekitar, terutama bagi pemustaka. Oleh karena itu, sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka harus benar-benar diperhatikan demi meningkatkan tingkat kunjung pemustaka di perpustakaan tersebut, Oktavia (2015:2)

Untuk dapat menunjukkan perannya baik dalam lingkungan perpustakaan dan masyarakat, seorang pustakawan harus memiliki keunggulan dalam profesi. Pustakawan harus memiliki kompetensi personal yang meliputi, sikap, keterampilan, dan kemampuan perorangan untuk bekerja efektif dan memberikan sumbangan positif bagi organisasi, dan bagi masyarakat pada umumnya, Rifauddin (102-103).

Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan hidup yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Oleh karena itu setiap individu dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan sosial dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Thalib, Syamsul Bachri (2010:159). Keterampilan sosial dan penyesuaian diri menjadi semakin penting, apalagi sikap kepedulian kita ketika sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas, dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa terlepas dari keterampilan sosial, Fauziyah (2013:2).

Keterampilan sosial merupakan bagian dari kecerdasan emosional (EQ) seseorang. Disinilah (EQ) kecerdasan sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan, khususnya mengenai keterampilan sosial (*social skill*). Keterampilan sosial (*social skill*), baik secara langsung maupun tidak langsung membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya atau istilah lainnya bisa menjadikan seseorang untuk tetap mampu bertahan dalam kehidupannya meski dengan berbagai keadaan dan situasi (*survival*). Fauziyah (2013:2).

Dengan mengetahui tingkat kunjung pemustaka, dapat diketahui kualitas pelayanan yang diselenggarakan. Sementara itu, kualitas pelayanan sangat bergantung kepada motor sistem pelayanan itu sendiri, yaitu kinerja pustakawan. Tingkat kunjung pemustaka memiliki korelasi yang kuat dengan sikap pustakawan yang bertugas di sebuah perpustakaan. Kinerja pustakawan menjadi hal yang krusial dalam menghasilkan pelayanan perpustakaan yang berkualitas. Oleh sebab itu, evaluasi kinerja para pustakawan bidang layanan penting untuk dilakukan agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang terdapat pada sistem pelayanan perpustakaan tersebut dan mampu meningkatkan kinerja pustakawan di bidang layanan untuk lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, sehingga tercapai tujuan perpustakaan yang baik sesuai dengan harapan pemustaka. Evaluasi kinerja pustakawan ini sangat penting dilaksanakan untuk semua jenis perpustakaan, tak terkecuali perpustakaan sekolah. Oktavia (2015:2)

Menurut penilaian masyarakat, rata-rata pustakawan bermuka masam, jutek, saat melayani pengunjung tidak menunjukkan antusiasme yang tinggi, cenderung bermalas-malasan, kebanyakan mereka bergerombol disudut ruangan dan ngerumpi, dan ketika pengunjung bertanya tentang koleksi yang dibutuhkan, jawaban yang sering muncul adalah: "silahkan cari sendiri, atau mungkin koleksi sedang dipinjam, dan lain-lain dengan tidak berusaha mencari solusi yang tepat. Hal ini tentu saja tidak terjadi pada semua perpustakaan, tapi masih terjadi pada banyak perpustakaan.

Padahal, menurut UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 31, tenaga perpustakaan berkewajiban: a) memberikan layanan prima terhadap pemustaka, b) menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif, dan c) memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Kenyataan demikian merupakan tantangan bagi pustakawan untuk bisa menjadi lebih baik dengan kompetensi-kompetensi yang handal yang diharapkan masyarakat. Disini, sosial skill atau ketrampilan sosial sangat dibutuhkan dan harus dimiliki oleh seorang pustakawan, mengingat pustakawan adalah makhluk sosial yang akan selalu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga pustakawan tidak hanya dapat melayani masyarakat memenuhi kebutuhan informasi, tapi pustakawan dapat menjadi provider, sumber informasi bagi masyarakat. Ketrampilan sosial sangat penting bagi pustakawan, karena kemajemukan dan

keragaman masyarakat sekitar dengan kebutuhan informasi yang beragam yang harus dihadapi oleh pustakawan.

Cartledge & Milburn (1995) menjelaskan bahwa proses keterampilan sosial lebih mengacu pada kemampuan individu untuk menghasilkan perilaku yang terampil sesuai dengan aturan atau norma dan tujuan dalam memberikan feedback pada lingkungan sosial. Keterampilan sosial yang dimaksud meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin relasi, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan, memberi atau menerima feedback dan kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku (Thalib, 2010). Sebagaimana yang dipaparkan oleh Anggraeni, Christanti, dan Susilo (2008) melalui keterampilan sosial individu akan berusaha untuk belajar menyesuaikan dirinya dengan orang lain, diwujudkan dengan mengenali perbedaan dan persamaan dengan orang lain, sensitif terhadap perasaan orang lain, dan mendengarkan atau menghargai orang lain. Kehidupan pondok pesantren juga mengajarkan kepada para santri mengenai berbagai keterampilan sosial.

Thalib dalam Ghofiniyah (2017:5) mengatakan bahwa kegagalan dalam menguasai keterampilan sosial akan menyebabkan seseorang sulit menyesuaikan diri, sehingga menjadikannya merasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, tidak suka bergaul, suka menyendiri cenderung berperilaku normatif misalnya perilaku antisosial. Sebagai asumsinya bahwa keterampilan sosial akan mempermudah individu untuk melakukan penyesuaian diri baik lingkungan sosial maupun di lingkungan rumah.

Untuk dapat menunjukkan perannya baik dalam lingkungan perpustakaan dan masyarakat, seorang pustakawan harus memiliki keunggulan dalam profesi, hal tersebut berarti bahwa seorang pustakawan harus memiliki kompetensi personal yang meliputi, sikap, keterampilan, dan kemampuan perorangan untuk bekerja efektif dan memberikan sumbangan positif bagi organisasi, dan bagi masyarakat pada umumnya. seorang pustakawan harus memiliki ketrampilan sosial dalam rangka memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemustaka. Ketrampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola emosi yang berhubungan dengan orang lain, baik individu atau kelompok, sehingga dapat terjalin suatu interaksi sosial dan komunikasi yang baik dan efektif. Ketrampilan sosial yang harus dimiliki pustakawan dalam memberikan pelayanan bermutu kepada pemustaka adalah dengan menyampaikan sifat positif, mengenali kebutuhan pelanggan, memenuhi kebutuhan pelanggan,

dan memastikan pemustaka kembali lagi atau merasa puas. Selain itu pustakawan juga harus memiliki kemampuan interpersonal yang baik salah satunya ditunjukkan dengan berkomunikasi secara efektif kepada pemustaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan?
2. Bagaimanan persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan.
2. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pemecahan masalah yang berkaitan dengan keterampilan sosial di Perpustakaan Jurusan Karawitan.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang berkaitan keterampilan sosial di Perpustakaan Jurusan Karawitan.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada.

E. Luaran Penelitian

Dalam penelitian Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta menghasilkan luaran berupa:

1. Naskah publikasi, artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan.
2. Hasil penelitian dibuat makalah dan dipresentasikan dalam seminar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Beberapa literatur terdahulu mengenai keterampilan sosial (*social skill*) pustakawan. Di bawah ini adalah beberapa literatur yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Teuku Hermilan tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka pada bagian pelayanan referensi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka pada bagian referensi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penulis edarkan kepada 100 sampel dari 36.115 populasi dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka pada bagian referensi UPT. Perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini membuktikan bahwa *social skill* pustakawan berpengaruh terhadap loyalitas kunjung pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 306.789. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 94.628. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $94.628 \geq 3,94$ yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka (H_a) diterima. Adapun *social skill* pustakawan dipengaruhi sebesar 49% terhadap loyalitas kunjung pemustaka. Sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Nur Rochmah tahun 2016. Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Soft Skill* Staf Perpustakaan Terhadap Pelayanan Prima di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui *soft skill* staf perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta; (2) mengidentifikasi layanan yang sangat baik dari Perpustakaan; (3) mengidentifikasi pengaruh *soft skill* staf perpustakaan terhadap layanan Perpustakaan yang unggul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari semua anggota Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Perpustakaan UGM yang terdaftar hingga Februari 2016, dengan jumlah total yang terdiri dari 5.990 pengguna. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan mean dan grand mean, Korelasi Product Moment dan Regresi Linier Sederhana. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* staf perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM termasuk dalam kategori baik seperti yang ditunjukkan dari perhitungan mean dan rata-rata 2,97. Sementara itu pelayanan prima di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM juga termasuk dalam kategori baik, sebagaimana ditunjukkan dari perhitungan rerata dan grand rerata 3,01. Tingkat korelasi signifikan dengan nilai 0,692. Arah korelasinya positif dan tingkat korelasinya kuat.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma tahun 2015. Penelitian ini berjudul “Sikap Pemustaka Terhadap *Interpersonal Skill* Pustakawan Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta (Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Pemustaka)”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat sikap pemustaka terhadap interpersonal skill pustakawan di kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta, serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan jenis kelamin serta usia dalam sikap pemustaka terhadap interpersonal skill pustakawan di kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta melalui indikator kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka, kemampuan asertif, kemampuan memberikan dukungan serta kemampuan menangani konflik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 98 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang kemudian di modifikasi menjadi semantic differential scale untuk menganalisis sikap multiatribut menurut Fishbein. Uji validitas dan reliabilitas menyatakan reliabel melalui uji validitas dengan menggunakan rumus product moment serta uji reliabilitas dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Sedangkan analisis chi kuadrat

digunakan untuk mengetahui hubungan karakteristik jenis kelamin dan usia dalam penilaian pemustaka terhadap interpersonal skill pustakawan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Dengan menggunakan analisis multiatribut Fishbein dinyatakan bahwa sikap pemustaka terhadap *interpersonal* skill pustakawan di Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta dinyatakan positif yang ditunjukkan dengan skor sebesar 8.07., 2) Analisis chi kuadrat menyatakan tidak terdapat hubungan antara karakteristik jenis kelamin dalam sikap pemustaka terhadap interpersonal skill pustakawan di Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta dengan ditunjukkan pada skor 2,081., 3) Analisis chi kuadrat menyatakan tidak terdapat hubungan antara karakteristik usia dalam sikap pemustaka terhadap interpersonal skill pustakawan di Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta dengan ditunjukkan pada skor 2,123.

Dari ketiga penelitian di atas terdapat satu kesamaan yaitu pada obyek penelitiannya yakni keterampilan sosial (*sosial skill*) pustakawan kompetensi. Namun yang menjadikan penelitian ini berbeda dari sebelumnya adalah waktu dan tempat penelitiannya, serta hanya menggunakan satu variabel. Peneliti ingin mengetahui persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta. Dengan demikian penelitian ini menurut hemat peneliti masih sangat relevan karena keterampilan social adalah salah satu aspek penting dalam menunjang pelayanan prima. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan yang berarti guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

B. Landasan Teori

1. Keterampilan Sosial

a. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah keterampilan yang diperoleh individu melalui proses belajar yang digunakan dalam berhubungan dengan lingkungannya dengan cara baik dan tepat, Purwana, dkk, (2009: 19). Keterampilan sosial adalah jenis keterampilan yang meliputi keterampilan bekerjasama, gotong royong, tolong menolong, dan sebagainya. Keterampilan ini juga merupakan jenis keterampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sebagai makhluk sosial untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat. Kosasih Djahiri dalam Sapriya (2009: 185) mengemukakan bahwa anak muda perlu turut serta dalam

realita kehidupan bukan hanya sebagai penonton, melainkan langsung sebagai pelaku. Namun sebelum dan selama proses partisipasi tersebut, para remaja perlu dibina, dijembatani, dan dibimbing sehingga tidak akan terjadi suatu gap (kesenjangan) yang terlalu lebar antara generasi baru dan lama.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan, penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan memecahkan masalah sosial yang dihadapi serta mampu mengembangkan aspirasi dan menampilkan diri, dengan ciri saling menghargai, mandiri, mengetahui tujuan hidup, disiplin dan mampu membuat keputusan. Keterampilan sosial dapat berupa keterampilan komunikasi, manajemen marah, solusi konflik, situasi berteman dan menjadi bersama dengan teman kerja (co- worker) dan teman sekamar, Anwar, (2006:30).

Menurut Prabowo dan Faridah Nurmaliyah (2013:202) keterampilan sosial meliputi; keterampilan berkomunikasi dan bekerjasama. Kecakapan berkomunikasi meliputi kecakapan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Kecakapan berkomunikasi memiliki indikator antara lain: 1) kemampuan mendengar dengan empati; 2) kemampuan menyampaikan gagasan dengan empati; 3) kecakapan berkomunikasi dengan teknologi; 4) kemampuan meyakinkan orang lain; dan 5) keberanian mengemukakan pendapat. Kecakapan bekerjasama memiliki indikator antara lain: 1) ringan tangan dalam membantu orang lain; 2) menghargai pekerjaan orang lain; 3) mengambil tanggungjawab dari tugasnya. Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama akan menjadikan seseorang mampu bekerja dalam kelompok dan akan menjadi teman kerja yang menyenangkan, karena akan mampu membangun semangat komunalitas yang harmonis.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa keterampilan sosial memuat aspek-aspek keterampilan untuk hidup dan bekerjasama, keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain, keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota kelompok. Keterampilan sosial merupakan salah satu komponen dari pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki seseorang agar dapat menjalankan kehidupannya secara baik sebagai makhluk individu maupun sosial.

b. Urgensi Keterampilan Sosial

Yatim Riyanto (2010: 256) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan sosial (*social skill*), akan mampu antara lain: a). Membina hubungan baik dengan orang lain; b). Membina kedekatan hubungan dengan orang lain; c). Membuat orang lain merasa nyaman/tenteram; d). Dapat meyakinkan dan memengaruhi orang lain; e). Mampu mengadakan sinkronisasi suasana hati dengan orang lain; f). Mampu mengordinasi suasana hati orang lain; g). Mampu memimpin orang lain; h). Peka membaca reaksi dan perasaan orang lain.

Sedangkan Agus Mulyadi, dkk menjelaskan seseorang yang dapat mengembangkan keterampilan sosial akan senantiasa dapat: a) Memahami pikiran, emosi, dan tujuan atau maksud orang lain b) Menangkap dan mengolah informasi tentang partner sosial serta lingkungan pergaulan yang potensial menimbulkan terjadinya interaksi. c) Menggunakan berbagai cara yang dapat dipergunakan untuk memulai pembicaraan atau berinteraksi dengan orang lain, memelihara dan mengakhiri dengan positif. d) Memahami konsekuensi dari sebuah tindakan sosial baik bagi diri sendiri, orang lain maupun target tindakan tersebut. e) Membuat penilaian moral yang matang yang dapat mengarahkan tindakan sosial f) Bersikap sungguh-sungguh dan memperhatikan kepentingan orang lain. g) Mengekspresikan emosi positif dan menghambat emosi negatif secara tepat. h) Menekan perilaku negatif yang disebabkan karena adanya pikiran dan perasaan negatif tentang partner sosial. i) Berkomunikasi secara verbal dan non verbal agar partner sosial memahaminya. J) Memperhatikan usaha komunikasi orang lain dan memiliki kemauan untuk memenuhi permintaan partner sosial.

c. Dimensi Keterampilan Sosial

Caldarella dan Merrell dalam Tita Setiani (2014:17) mengemukakan 5 (lima) dimensi yang terdapat dalam keterampilan sosial, yaitu:

- 1) Hubungan dengan teman sebaya (*Peer relation*), ditunjukkan melalui perilaku yang positif terhadap teman sebaya seperti memuji atau menasehati orang lain, menawarkan bantuan kepada orang lain, dan bermain bersama orang lain.

- 2) Manajemen diri (*Self-management*), merefleksikan remaja yang memiliki emosional yang baik, yang mampu untuk mengontrol emosinya, mengikuti peraturan dan batasan-batasan yang ada, dapat menerima kritikan dengan baik.
- 3) Kemampuan akademis (*Academic*), ditunjukkan melalui pemenuhan tugas secara mandiri, menyelesaikan tugas individual, menjalankan arahan guru dengan baik.
- 4) Kepatuhan (*Compliance*), menunjukkan remaja yang dapat mengikuti peraturan dan harapan, menggunakan waktu dengan baik, dan membagikan sesuatu.
- 5) Perilaku *assertive* (*Assertion*), didominasi oleh kemampuan kemampuan yang membuat seorang remaja dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.

Tabel.1 Dimensi Keterampilan Sosial Kategori Gresham, Sugai, dan Horner (2001)

| Dimensi Keterampilan Sosial | Indikator Keterampilan |
|---|---|
| <i>Peer relational skills</i> (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya) | <ul style="list-style-type: none"> • Belajar menyebutkan nama-nama orang • Memperhatikan orang yang sedang berbicara • Menggunakan kontak mata dengan orang lain ketika berbicara • Menampung komentar dan ide-ide orang lain • Berpartisipasi secara tepat dalam pembicaraan kecil • Menanggapi dengan humor |
| <i>Self-management skills</i> (Keterampilan pengaturan diri) | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kenyaringan dan nada suara yang sesuai • Mengungkapkan perasaan diri sendiri bila perlu |
| <i>Academic skills</i> (keterampilan akademik) | <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pemahaman orang dan mengajukan pertanyaan yang sesuai • Menjaga keterangan dengan jarak yang tepat • Meminta arahan atau bantuan |
| <i>Compliance skills</i> (keterampilan kepatuhan) | <ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu • Tetap bersama dalam kelompok sendiri • Menjaga perasaan orang lain • Menghargai limit waktu |
| <i>Assertion skills</i> (keterampilan penegasan) | <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pemahaman seseorang dan mengajukan pertanyaan • Menawarkan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi |

Sumber: Bremer dan Smith, *Teaching sosial skill. International Center on Secondary Education and Transition Information Brief*, October 2004. Vol.3, Issue5. Hal.1

Gresham & Reschly dalam Setiani (2014:15-16) menjelaskan ruang lingkup keterampilan sosial meliputi:

- 1) Perilaku interpersonal, menyangkut kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan orang lain (Yatim Riyanto, 2010: 238). Perilaku ini menyangkut keterampilan yang dipergunakan dalam melakukan interaksi sosial.
- 2) Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri (intrapersonal), merupakan keterampilan memahami diri sendiri, dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kemampuan ini menyangkut keterampilan memahami diri yang akurat (kekuatan dan keterbatasan diri), kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, temperamen, dan keinginan, serta berdisiplin diri, memahami, dan menghargai diri, Riyanto (2010:238). Dengan keterampilan ini peserta didik dapat memperkirakan kejadian-kejadian yang mungkin akan terjadi dan dampak perilaku tersebut pada situasi sosial tertentu.
- 3) Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, merupakan perilaku/keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar.
- 4) Penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*), yaitu perilaku yang berhubungan dengan penerimaan teman sebaya. Misalnya; mengajak teman terlibat dalam suatu kegiatan, dapat menangkap emosi orang lain, memberi salam dan sebagainya.
- 5) Keterampilan komunikasi, merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik. Keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dapat dilihat dari antara lain: menjadi pendengar yang responsif, memberikan perhatian dalam pembicaraan, dan memberikan umpan balik terhadap lawan bicara.

Bachri (2010: 165) menjelaskan bahwa keterampilan-keterampilan sosial menyangkut sejumlah sikap antara lain:

- 1) Kesadaran situasional atau sosial (*social awareness*)
- 2) Kecakapan ide, efektifitas, dan pengaruh kita dalam melakukan komunikasi dengan orang lain atau kelompok;
- 3) Berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal,

4) Terampil berinteraksi.

Menurut Jarolimek (1993: 9), keterampilan sosial mencakup *(1) Living and working together; taking turns; respecting the rights of others; being socially sensitive, (2) Learning selfcontrol and self-direction*, dan *(3) Sharing ideas and experience with others*

Ketrampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola emosi yang berhubungan dengan orang lain, baik individu atau kelompok, sehingga dapat terjalin suatu interaksi sosial dan komunikasi yang baik dan efektif. Menurut Suherman (2008:34-35), kualitas dan ketrampilan mendasar yang diharapkan dari seorang pustakawan dalam hal ketrampilan sosial adalah:

1. Kemampuan berkomunikasi secara positif dan efektif. Seorang pustakawan diharapkan dapat menguasai tehnik komunikasi sederhana, tapi efektif, yang akan menimbulkan sikap saling pengertian dan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) antara kedua belah pihak, pustakawan dan pemustaka. Kunci komunikasi efektif adalah mencoba mengerti dan melakukan tindakan yang bisa memberikan kepuasan keinginan pemakai perpustakaan, dengan demikian dapat menambah jumlah pemustaka yang datang, Qalyubi (2007:248-249).
2. Kemampuan memahami kebutuhan pemustaka. Pustakawan diharapkan cepat tanggap dalam merespon pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, dapat memberikan penelusuran informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat, mampu membedakan antara hal yang penting dan tidak penting tentang informasi. Beliau juga tidak pernah mengalami kesulitan dengan para pengguna yang terlibat wawancara di bagian referensi, dia hanya membutuhkan waktu untuk menjelaskan beberapa informasi dan langsung menunjukkan sumber informasi yang terbaik untuk pemustaka, Caputo (1984).
3. Kemampuan bekerjasama dengan perorangan, kelompok atau dengan lembaga lain. Hendaknya seorang pustakawan bisa menjadi jembatan kerjasama antara perpustakaan dengan lembaga-lembaga lain ataupun dengan kerjasama dengan perorangan atau kelompok, misalnya kerjasama dengan penulis, penerbit ataupun perusahaan.
4. Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keanekaragaman budaya. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman keanekaragaman budaya, pustakawan akan dapat

memberikan pelayanan yang baik pada pemustaka yang datang dari mana saja, dengan budaya bagaimanapun. Misalnya bagaimana pustakawan menghadapi orang Jawa yang biasa sopan, orang Sunda yang biasa lembut, orang Batak atau Madura yang biasa keras. Fleksibel adalah karakteristik pokok pustakawan. Ini semua dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada para pemustaka atau siapa saja yang datang ke perpustakaan. Caputo (1984).

Kemudian Lasa Hs menambahkan:

5. Mampu segera berinteraksi dengan lancar. Pustakawan dan *user* adalah makhluk sosial yang akan selalu terjalin interaksi sosial. Supaya interaksi sosial itu dapat berjalan lancar, maka pustakawan dalam menjalin hubungan interaksi itu harus selalu mengingat lima prinsip, yaitu: Berasumsi bahwa semua orang itu baik, menganggap wajar apabila terjadi perbedaan pendapat, memberikan respek atau empati pada orang lain, hubungan berorientasi saling membutuhkan, dan mau menerima kekurangan orang lain serta mengakui kekurangan diri sendiri, Walneg (2009:35).
6. Mampu kreatif dan inovatif dalam promosi perpustakaan. Seorang pustakawan harus memahami pemasaran perpustakaan, sehingga perpustakaan berada di jantung hati pemustaka. Kreatifitas adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang. Inovasi adalah kemampuan menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang. Irkham (2010:5). Menurut Purbayu Budi Santoso (2004) performa kreatif dan inovatif hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang berjiwa kewirausahaan, dengan ciri-ciri: Pertama, penuh percaya diri, indikatornya penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggungjawab. Kedua: memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif. Ketiga: memiliki motif berprestasi, indikatornya adalah berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan. Keempat: memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani, tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak. Kelima: berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan dan menyukai tantangan, Irkham (2010:5).
7. Mampu menggunakan kemampuan diplomasi untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memimpin orang lain. Pustakawan hendaknya mampu dalam memberikan penyuluhan

tentang perpustakaan, berbicara sebagai narasumber dalam seminar-seminar, mampu menggerakkan masyarakat dalam budaya baca, dan bisa bertindak sebagai asisten pendidik atau agen pembelajar masyarakat.

Dengan kemampuan dan ketrampilan sosial (*sosial skill*) yang dimiliki, pustakawan akan dapat berperan sebagai provider, sumber informasi bagi masyarakat. Sikap dan perhatian pustakawan akan melekat dihati masyarakat, sehingga masyarakat akan termotivasi untuk berkunjung dan mencari informasi di perpustakaan. Dengan demikian, minat baca atau budaya baca akan dapat berkembang baik dilingkungan masyarakat.

Adapun variabel dan indikator keterampilan sosial pustakawan dalam penelitian ini menggunakan teori gabungan Bremer dan Smith, Suherman meliputi :

- 1) *Peer relational skills* (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya)
- 2) *Self-management skills* (Keterampilan pengaturan diri)
- 3) *Akademic skills* (keterampilan akademik)
- 4) *Compliance skills* (keterampilan kepatuhan)
- 5) *Assertion skills* (keterampilan penegasan)
- 6) Kemampuan berkomunikasi secara positif dan efektif
- 7) Kemampuan memahami kebutuhan pemustaka
- 8) Kemampuan bekerjasama dengan perorangan, kelompok atau dengan lembaga lain.
- 9) Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keanekaragaman budaya
- 10) Mampu segera berinteraksi dengan lancar
- 11) Mampu kreatif dan inovatif dalam promosi perpustakaan
- 12) Mampu menggunakan kemampuan diplomasi untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memimpin orang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan ini dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara ilmiah itu diharapkan data yang didapatkan adalah data yang obyektif, valid dan reliabel. Agar penelitian ini mampu mencapai tujuannya dengan tetap mengacu pada standar keilmiahan sebuah karya akademis, maka peneliti menyusun serangkaian metode sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, Sugiyono (2012:2).

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2003:76) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pancandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Lebih lanjut Suryabrata mengatakan bahwa penelitian deskriptif ini adalah akumulasi data dasar dalam acara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mengetes hipotesis, membuat ramalah atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Pendapat yang sejenis mengatakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak perlu merumuskan hipotesis, Arikunto (2006:78).

Dari dua pendapat yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel atau tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah penelitian, baik orang itu bertindak sebagai peneliti maupun yang diteliti, sedangkan obyek yang dijadikan penelitian atau dengan kata apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau variable (Arikunto, 1997 : 114). Pada penelitian ini, subyek penelitian adalah anggota perpustakaan Jurusan Karawitan

yang aktif karena bersinggungan dengan pustakawan. Obyek penelitiannya adalah pustakawan di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan di ISI Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang berjumlah 660 orang. Karena jumlahnya relatif banyak, maka peneliti putuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teknik acak random. Menurut Hasan (2002 : 58) populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Obyek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan atau media dan sebagainya. Sedangkan menurut Arikunto (2002 : 108) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dianggap mewakili populasi. (Sugianto, 2003 : 2). Penentuan sample yaitu 10 % dari jumlah populasi (Arikunto, 1993 : 120). 10% dari 660 adalah 66 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental. Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui, (Sugiyono, 2001: 56).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian digunakan juga observasi nonpartisipatif, dan dokumentasi. Penjabaran dari masing-masing metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab, Sugiyono (2012:142). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan menguraikan variabel

penelitian berdasarkan teori-teori yang dikumpulkan peneliti. Kuesioner tersebut akan digunakan dalam uji validitas dan realibilitas.

Kuesioner yang digunakan dalam uji validitas dan realibilitas dikelompokkan berdasarkan variabelnya masing-masing. Kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 32 butir pernyataan yang terkait dengan keterampilan sosial pustakawan. Jika kuesioner sudah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner akan disebarkan kepada 78 pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan, kemudian dianalisis.

2. Observasi Nonpartisipatif

Observasi nonpartisipatif tidak mengharuskan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan obyek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan peneliti hanya ikut mengamati kegiatan dari sumber data, dengan begitu data yang diperoleh akan lebih tajam, Sugiyono (2012:145). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara langsung. Peneliti tidak masuk ke dalam bagian organisasi atau manajemen. Observasi ini dilakukan pada proses pra penelitian, yaitu untuk mengamati fenomena-fenomena, terutama yang berkaitan dengan keterampilan sosial pustakawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, catatan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, hasil rapat, dan lainnya, Arikunto (2006:274). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen pendukung yang bisa digunakan untuk mempermudah penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen internal yang dimiliki Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini akan berisi sekumpulan pernyataan dari variabel keterampilan sosial pustakawan yang kemudian dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan untuk dijawab responden.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dengan adanya informasi tersebut bisa digunakan untuk menarik kesimpulan, Sugiyono (2012:137). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu: keterampilan sosial pustakawan. Di bawah ini adalah tabel variabel, indikator dalam penelitian ini:

| No. | Variabel | Subvariabel | Indikator | No. Pernyataan |
|-----|--------------------------------|-------------|---|---|
| 1. | Keterampilan Sosial Pustakawan | - | 1. <i>Peer relational skills</i> (keterampilan berhubungan dengan teman sebaya) 2. <i>Self-management skills</i> (Keterampilan pengaturan diri) 3. <i>Academic skills</i> (keterampilan akademik) 4. <i>Compliance skills</i> (keterampilan kepatuhan) 5. <i>Assertion skills</i> (keterampilan penegasan) 6. Kemampuan berkomunikasi secara positif dan efektif 7. Kemampuan memahami kebutuhan pemustaka 8. Kemampuan bekerja sama dengan perorangan, kelompok atau dengan lembaga lain. 9. Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keanekaragaman budaya 10. Mampu segera berinteraksi dengan lancar 11. Mampu kreatif dan inovatif dalam promosi perpustakaan 12. Mampu menggunakan kemampuan diplomasi untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memimpin orang lain. | 1, 2, 3, 4, 5 6, 7 8, 9, 10 11, 12, 13, 14 15, 16 17, 18 19, 20 21 22, 23 24, 25 26, 27, 28, 29, 30 31, 32 |

Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian

Sumber: Bremer dan Smith, Suherman

G. Metode Pengukuran Data

Metode pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dan dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala likert ditetapkan secara spesifik oleh peneliti diambil dari variabel, indikator, dan akhirnya menjadi butir-butir pernyataan dalam kuesioner, Sugiyono (2012:93). Metode pengukuran instrumen menggunakan Skala *Likert*, yang terdiri dari lima (5) alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skor alternatif jawaban yang dimaksud sebagai berikut:

| No. | Jawaban | Skor Alternatif Jawaban |
|-----|---------------------------|----------------------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (ST) | 4 |
| 3. | Ragu-Ragu (RG) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel 3. Skala Pengukuran Data
Sumber: Sugiyono (2012:93)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, Arikunto (1997:158). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti.

Menurut Arikunto (1997:161) Untuk menguji validitas kuesioner digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\left[\left(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right) \left(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right) \right]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment Pearson*

Y = Skor rata-rata dari Y

X = Skor rata-rata dari X

N = Jumlah pertanyaan

Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut valid atau tidak, perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan N = 40, maka harga r tabel = 0,312. Jika diperoleh r hitung > r tabel, butir pertanyaan tersebut valid, tetapi jika r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kriteria tingkat kemantapan atau konsisten suatu alat angket (kuesioner), Arikunto, (2006:170). Suatu kuesioner dapat dikatakan mantap bila dalam pengukurannya secara berulang-ulang dapat memberikan hasil yang sama (dengan catatan semua kondisi tidak berubah). Jadi suatu kuesioner disebut reliabel atau handal apabila jawaban seorang pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 1997: 193).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_i^2 = Varians total

Dengan level of significance 95% atau $\alpha = 0,05$ maka apabila :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti item tersebut reliabel, dan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti item tersebut tidak reliabel

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Secara umum akan dibagi ke dalam satu tahap, yaitu dengan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai variabel.

Berdasarkan pada jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden, rumus analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial pustakawan dilakukan perhitungan menggunakan rumus *mean*. Lalu penyajian data akan ditampilkan dengan table. *Mean* digunakan untuk menghitung rata-rata dengan menggunakan perhitungan aritmatika. Arikunto (2010:315)

Perhitungan *mean* tersebut ditentukan dengan mengkombinasikan suatu bobot setiap jawaban responden dengan frekuensi jawaban responden pada setiap butir pernyataan. Bila mayoritas tanggapan responden adalah Sangat Setuju (SS) maka besarnya *mean* akan mendekati angka 5, sebaliknya bila mayoritas tanggapan responden Sangat Tidak Setuju (STS) maka, besarnya *mean* akan mendekati nilai 1 (dalam skala 1-5). Berdasarkan nilai maksimum dan minimum tersebut dapat diketahui bagaimana jawaban rata-rata dari responden. Adapun rumus *mean* adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = *Mean* (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah jawaban penjumlahan semua responden

N = Banyaknya unit/bilangan.

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. rumus *grandmean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian. Simamora (2008:220)

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,80$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80, dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

1,80 – 2,60 = Rendah

2,60 – 3,40 = Sedang

3,40 – 4,20 = Tinggi

4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan ISI Surakarta pada bulan 1 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2019.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, jurusan dan umur. Responden diambil dari sebagian pemustaka di Perpustakaan Jurusan karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang berjumlah 61 pemustaka. Uraian dari karkateristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

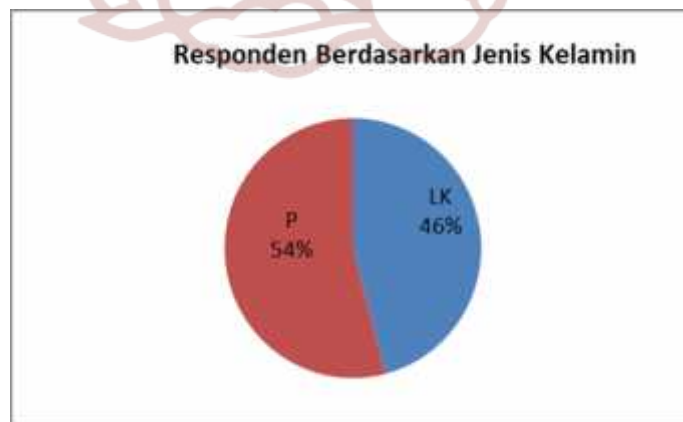
Tabel 4. Responden Berdasarkan Jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent (%) |
|---------------|-----------|-------------|
| Laki-Laki | 28 | 46,0 |
| Perempuan | 33 | 54,0 |
| Total | 61 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019, diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 61 responden dalam penelitian ini, jumlah responden laki-laki adalah 28 responden atau 46%, sedangkan jumlah responden perempuan ada 33 responden atau 54%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan lebih banyak perempuan daripada laki-laki.

Gambar 1. Grafik Responden Berdasar jenis Kelamin



b. Jurusan

Komposisi responden berdasarkan jurusan adalah sebagai berikut:

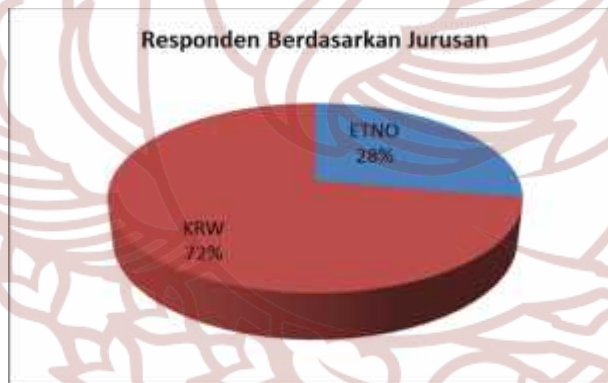
Tabel 5. Responden Berdasarkan Jurusan

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent (%) |
|----------------|-----------|-------------|
| Etnomusikologi | 17 | 28,0 |
| Karawitan | 44 | 72,0 |
| Total | 61 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019, diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 61 responden dalam penelitian ini, jumlah responden dari jurusan Etnomusikologi adalah 17 responden atau 28%, sedangkan jumlah responden dari jurusan Karawitan ada 44 responden atau 72%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan lebih banyak jurusan Karawitan daripada jurusan Etnomusikologi.

Gambar 2. Grafik Responden Berdasar Jurusan



c. Umur

Komposisi responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

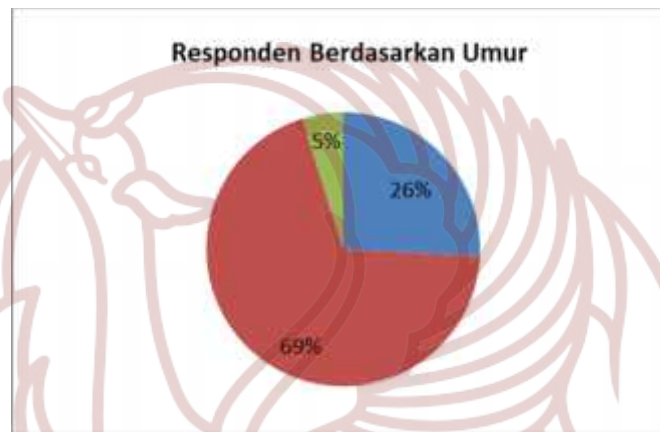
Tabel 6. Responden Berdasarkan Umur

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent (%) |
|-------------------|-----------|-------------|
| Umur 16 - 20 | 16 | 26,0 |
| Umur 21 - 25 | 42 | 69,0 |
| Umur 26 – Ke atas | 3 | 5,0 |
| Total | 61 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019, diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 61 responden dalam penelitian ini, jumlah responden dari yang berumur antara 16 – 20 adalah 16 responden atau 26%, sedangkan jumlah responden yang berumur antara 21 - 25 ada 42 responden atau 69%, dan responden yang berumur 26 – ke atas ada 3 responden atau 5 %. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan lebih banyak yang berumur antara 21 - 25.

Gambar 3. Grafik Responden Berdasar jenis Kelamin



B. Pembahasan

1. Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

Setelah diperoleh data, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan analisis. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan sampel 20 responden dengan tingkat singnfikansi 5% (0,05).

Uji Validitas dan Reliabel Variabel Keterampilan Sosial Pustakawan

| Butir | R | R tabel | Sig | Keterangan |
|--------|-------|---------|-------|------------|
| Item_1 | 0,590 | 0.4227 | 0,006 | Valid |
| Item_2 | 0,720 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_3 | 0,723 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_4 | 0,668 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_5 | 0,708 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_6 | 0,553 | 0.4227 | 0,012 | Valid |

| | | | | |
|--------------|-------|-------------------|-------|-------|
| Item_7 | 0,574 | 0.4227 | 0,008 | Valid |
| Item_8 | 0,679 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_9 | 0,798 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_10 | 0,708 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_11 | 0,689 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_12 | 0,712 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_13 | 0,540 | 0.4227 | 0,014 | Valid |
| Item_14 | 0,767 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_15 | 0,793 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_16 | 0,585 | 0.4227 | 0,007 | Valid |
| Item_17 | 0,683 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_18 | 0,664 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_19 | 0,800 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_20 | 0,768 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_21 | 0,648 | 0.4227 | 0,002 | Valid |
| Item_22 | 0,645 | 0.4227 | 0,002 | Valid |
| Item_23 | 0,526 | 0.4227 | 0,017 | Valid |
| Item_24 | 0,506 | 0.4227 | 0,023 | Valid |
| Item_25 | 0,594 | 0.4227 | 0,006 | Valid |
| Item_26 | 0,646 | 0.4227 | 0,002 | Valid |
| Item_27 | 0,612 | 0.4227 | 0,004 | Valid |
| Item_28 | 0,566 | 0.4227 | 0,009 | Valid |
| Item_29 | 0,521 | 0.4227 | 0,019 | Valid |
| Item_30 | 0,622 | 0.4227 | 0,003 | Valid |
| Alpha | | Keterangan | | |
| 0,950 | | Reliabel | | |

Tabel 7. Uji Validitas dan Reliabel Variabel Keterampilan Sosial Pustakawan

Pertanyaan variabel ketrampilan sosial pustakawan terdiri dari 30 butir, pertanyaan, berdasarkan hasil uji seluruh item pertanyaan valid dengan nilai tingkat signifikan $< 0,05$. Sehingga item pertanyaan yang layak untuk dianalisis sebanyak 30 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh besarnya koefisien reliabilitas Alpha = 0,950. Oleh karena nilai Alpha $> 0,60$ maka variabel ketrampilan sosial pustakawan dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk dianalisis.

2. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat Keterampilan Sosial Pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang berjumlah 30 butir pernyataan lalu dibagikan kepada 67 responden (pemustaka) dan yang kembali berjumlah 61 kuesioner, setelah itu hasil jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk tabel, lalu dihitung menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*.

a) Sub Variabel Pernyataan *Peer relational skills*

- 1) Pernyataan “Pustakawan memanggil nama-nama pemustaka karena relatif hapal terhadap pemustaka”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|---|
| 1. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{263}{61}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 4 | 8 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 2 | 6 | |
| | d. Setuju | 4 | 26 | 104 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 29 | 145 | |
| | Jumlah | | 61 | 163 | 4,311 |

Tabel 8. Pustakawan memanggil nama-nama pemustaka karena relatif hapal terhadap pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 4 responden menjawab tidak setuju, 2 responden menjawab ragu-ragu, 26 responden menjawab setuju dan 29 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,311 yaitu berada pada rentang 4,20 – 5,00 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan

memanggil nama-nama pemustaka karena relatif hapal terhadap pemustaka” dengan tingkat yang sangat tinggi.

- 2) Pernyataan “Pustakawan selalu memperhatikan terhadap pemustaka yang sedang bertanya dan berbicara”

| No. | Katagori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|--|
| 2. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $x = \frac{\sum x}{N}$ $X = \frac{267}{61}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 2 | 6 | |
| | d. Setuju | 4 | 34 | 136 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 25 | 125 | |
| | Jumlah | | 61 | 267 | 4,377 |

Tabel 9. Pustakawan selalu memperhatikan terhadap pemustaka yang sedang bertanya dan berbicara

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 2 responden menjawab ragu-ragu, 34 responden menjawab setuju, dan 25 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,377 yaitu berada pada rentang 4,20 – 5,00 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu memperhatikan terhadap pemustaka yang sedang bertanya dan berbicara” dengan tingkat yang sangat tinggi.

- 3) Pernyataan “Pustakawan menyimak dengan kontak mata (dengan matanya) ketika sedang berbicara dengan pemustaka”

| No. | Katagori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|--|
| 3. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $x = \frac{\sum x}{N}$ $X = \frac{246}{61}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 4 | 4 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 3 | 9 | |
| | d. Setuju | 4 | 37 | 148 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 17 | 85 | |
| | Jumlah | | 61 | 246 | 4,032 |

Tabel 10. Pustakawan menyimak dengan kontak mata (dengan matanya) ketika sedang berbicara dengan pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 4 responden menjawab tidak setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 37 responden menjawab setuju dan 17 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,032 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan menyimak dengan kontak mata (dengan matanya) ketika sedang berbicara dengan pemustaka” dengan tingkat yang tinggi.

- 4) Pernyataan “Pustakawan menempatkan diri ketika pemustaka sedang berbicara dan berdiskusi”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 4. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1 | $X = \frac{\sum x}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 1 | 2 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 6 | 18 | |
| | d. Setuju | 4 | 37 | 148 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 16 | 80 | |
| | Jumlah | | 61 | 249 | 4,081 |

Tabel 11. Pustakawan menempatkan diri ketika pemustaka sedang berbicara dan berdiskusi

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, 6 responden menjawab ragu-ragu, 37 responden menjawab setuju dan 16 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,081 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan menempatkan diri ketika pemustaka sedang berbicara dan berdiskusi” dengan tingkat yang tinggi.

5) Pernyataan “Pustakawan seringkali bercanda saat berbicara dengan pemustaka”

| No. | Katagori | Skor | N | ΣX | Mean |
|-----|------------------------|------|----|------------|--------------------------|
| 5. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 9 | 18 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 9 | 27 | |
| | d. Setuju | 4 | 33 | 132 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 10 | 50 | |
| | Jumlah | | 61 | 227 | 3,721 |

Tabel 12. Pustakawan seringkali bercanda saat berbicara dengan pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 9 responden menjawab tidak setuju, 9 responden menjawab ragu-ragu, 33 responden menjawab setuju, dan 10 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 3,721 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan seringkali bercanda saat berbicara dengan pemustaka” dengan tingkat yang tinggi.

b) Sub Variabel *Self-Management Skill*

6) Pernyataan “Pustakawan berbicara dan berdiskusi dengan nada suara yang ada (tidak dibuat-buat)”

| No. | Katagori | Skor | N | ΣX | Mean |
|-----|------------------------|------|----|------------|--------------------------|
| 6. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 2 | 2 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 1 | 3 | |
| | d. Setuju | 4 | 41 | 164 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 17 | 85 | |
| | Jumlah | | 61 | 254 | 4,163 |

Tabel 13. Pustakawan berbicara dan berdiskusi dengan nada suara yang ada (tidak dibuat-buat)

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 2 responden menjawab tidak setuju, 2 responden menjawab ragu-ragu, 41 responden menjawab setuju, dan 17 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,163 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan berbicara

dan berdiskusi dengan nada suara yang ada (tidak dibuat-buat)” dengan tingkat yang tinggi.

- 7) Pernyataan “Pustakawan akan menegur apabila pemustaka berisik/mengganggu ketika berada di dalam ruangan perpustakaan”.

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 7. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 3 | 9 | |
| | d. Setuju | 4 | 37 | 148 | $X = \frac{261}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 21 | 105 | |
| | Jumlah | | 61 | 261 | 4,278 |

Tabel 14. Pustakawan akan menegur apabila pemustaka berisik/mengganggu ketika berada di dalam ruangan perpustakaan

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 3 responden menjawab ragu-ragu, 37 responden menjawab setuju, dan 21 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,278 yaitu berada pada rentang 4,20 – 5,00 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan akan menegur apabila pemustaka berisik/mengganggu ketika berada di dalam ruangan perpustakaan” dengan tingkat yang sangat tinggi.

c) Sub Variabel *Academic Skills*

- 8) Pernyataan “Pustakawan serius dalam berbicara / berdiskusi dan akan bertanya apabila diperlukan”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 8. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 4 | 12 | |
| | d. Setuju | 4 | 41 | 164 | $X = \frac{256}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 16 | 80 | |
| | Jumlah | | 61 | 256 | 4,196 |

Tabel 15. Pustakawan serius dalam berbicara / berdiskusi dan akan bertanya apabila diperlukan

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 4 responden menjawab ragu-ragu, 41 responden menjawab setuju, dan 16 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,196 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan serius dalam berbicara / berdiskusi dan akan bertanya apabila diperlukan” dengan tingkat yang tinggi.

- 9) Pernyataan “Pustakawan akan memberikan jawaban / keterangan sesuai yang diinginkan pemustaka”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 9. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 0 | 0 | |
| | d. Setuju | 4 | 33 | 132 | $X = \frac{261}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 28 | 140 | |
| | Jumlah | | 61 | 272 | 4,459 |

Tabel 16. Pustakawan akan memberikan jawaban / keterangan sesuai yang diinginkan pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 33 responden menjawab setuju, dan 28 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,459 yaitu berada pada rentang 4,20 – 5,00 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan akan memberikan jawaban / keterangan sesuai yang diinginkan pemustaka” dengan tingkat yang tinggi.

- 10) Pernyataan “Pustakawan selalu menerima masukan yang membangun dari pemustaka”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 10. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 7 | 21 | |
| | d. Setuju | 4 | 36 | 144 | $X = \frac{245}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 18 | 80 | |
| | Jumlah | | 61 | 245 | 4,016 |

Tabel 17. Pustakawan selalu menerima masukan yang membangun dari pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 7 responden menjawab ragu-ragu, 36 responden menjawab setuju, dan 18 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,016 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu menerima masukan yang membangun dari pemustaka” dengan tingkat yang tinggi.

d) Sub Variabel *Compliance Skills*

11) Pernyataan “Pustakawan selalu datang, istirahat dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam kerja”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 11. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum x}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 11 | 33 | $X = \frac{242}{61}$ |
| | d. Setuju | 4 | 41 | 164 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 9 | 45 | |
| | Jumlah | | 61 | 242 | 3,967 |

Tabel 18. Pustakawan selalu datang, istirahat dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam kerja

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 11 responden menjawab ragu-ragu, 41 responden menjawab setuju, dan 9 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 3,967 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Saya bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan kepada saya” dengan tingkat yang tinggi.

12) Pernyataan “Pustakawan selalu hadir dalam kegiatan kelompok pustakawan di ISI Surakarta, seperti rapat, seminar, dan workshop.

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 12. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum x}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 9 | 27 | $X = \frac{257}{61}$ |
| | d. Setuju | 4 | 30 | 120 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 22 | 110 | |
| | Jumlah | | 61 | 257 | 4,213 |

Tabel 19. Pustakawan selalu hadir dalam kegiatan kelompok pustakawan di ISI Surakarta, seperti rapat, seminar, dan workshop

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 9 responden menjawab ragu-ragu, 30 responden menjawab setuju, dan 22 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,213 yaitu berada pada rentang 4,20 – 5,00 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu hadir dalam kegiatan kelompok pustakawan di ISI Surakarta, seperti rapat, seminar, dan workshop” dengan tingkat yang sangat tinggi.

- 13) Pernyataan “Pustakawan selalu mengerti keinginan setiap pemustaka yang datang berkunjung”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 13. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 9 | 27 | |
| | d. Setuju | 4 | 37 | 148 | $X = \frac{255}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 15 | 80 | |
| | Jumlah | | 61 | 255 | 4,180 |

Tabel 20. Pustakawan selalu mengerti keinginan setiap pemustaka yang datang berkunjung

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 9 responden menjawab ragu-ragu, 37 responden menjawab setuju, dan 15 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,180 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu mengerti keinginan setiap pemustaka yang datang berkunjung” dengan tingkat yang tinggi.

- 14) Pernyataan “Pustakawan selalu menggunakan sebaik-baik waktunya dalam memberikan pelayanan”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|--|
| 14. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{269}{61}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 1 | 3 | |
| | d. Setuju | 4 | 34 | 136 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 26 | 130 | |
| | Jumlah | | 61 | 269 | 4,409 |

Tabel 21. Pustakawan selalu menggunakan sebaik-baik waktunya dalam memberikan pelayanan

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 1 responden menjawab ragu-ragu, 34 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,409 yaitu berada pada rentang 4,20 – 5,00 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu menggunakan sebaik-baik waktunya dalam memberikan pelayanan” dengan tingkat yang sangat tinggi.

e) Sub Variabel *Assertion Skill*

- 15) Pernyataan “Pustakawan tidak pernah memotong pembicaraan dalam berdiskusi dengan pemustaka, setelah itu baru mengajukan pertanyaan yang dianggap penting”.

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|--|
| 15. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ $X = \frac{251}{61}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 10 | 30 | |
| | d. Setuju | 4 | 34 | 136 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 17 | 85 | |
| | Jumlah | | 61 | 251 | 4,114 |

Tabel 22. Pustakawan tidak pernah memotong pembicaraan dalam berdiskusi dengan pemustaka, setelah itu baru mengajukan pertanyaan yang dianggap penting

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 10 responden menjawab ragu-ragu, 34 responden menjawab setuju, dan 17 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,114 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti

responden menilai pernyataan “Pustakawan tidak pernah memotong pembicaraan dalam berdiskusi dengan pemustaka, setelah itu baru mengajukan pertanyaan yang dianggap penting” dengan tingkat yang tinggi.

- 16) Pernyataan “Dalam berbicara dan diskusi pustakawan selalu mengajukan diri untuk mengklarifikasi”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 16. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 7 | 21 | |
| | d. Setuju | 4 | 43 | 172 | $X = \frac{248}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 11 | 55 | |
| | Jumlah | | 61 | 248 | 4,065 |

Tabel 23. Dalam berbicara dan diskusi pustakawan selalu mengajukan diri untuk mengklarifikasi

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 7 responden menjawab ragu-ragu, 43 responden menjawab setuju, dan 11 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,065 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Dalam berbicara dan diskusi pustakawan selalu mengajukan diri untuk mengklarifikasi” dengan tingkat yang tinggi.

f) Sub Variabel Komunikasi

- 17) Pernyataan “Pustakawan selalu mengajak berkomunikasi dengan pemustaka yang sedang berkunjung”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 17. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 12 | 36 | |
| | d. Setuju | 4 | 33 | 132 | $X = \frac{248}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 16 | 80 | |
| | Jumlah | | 61 | 248 | 4,065 |

Tabel 24. Pustakawan selalu mengajak berkomunikasi dengan pemustaka yang sedang berkunjung

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 12 responden menjawab ragu-ragu, 33 responden menjawab setuju, dan 16 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,065 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu mengajak berkomunikasi dengan pemustaka yang sedang berkunjung” dengan tingkat yang tinggi.

- 18) Pernyataan “Komunikasi yang disampaikan oleh pemustaka selalu mudah difahami dan dimengerti”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 18. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 6 | 18 | |
| | d. Setuju | 4 | 37 | 148 | $X = \frac{256}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 18 | 90 | |
| | Jumlah | | 61 | 256 | 4,196 |

Tabel 25. Komunikasi yang disampaikan oleh pemustaka selalu mudah difahami dan dimengerti

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 6 responden menjawab ragu-ragu, 37 responden menjawab setuju, dan 18 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,196 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Komunikasi yang disampaikan oleh pemustaka selalu mudah difahami dan dimengerti” dengan tingkat yang tinggi.

- g) Sub Variabel Kebutuhan Pemustaka

- 19) Pernyataan “Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 19. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 2 | 2 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 14 | 42 | |
| | d. Setuju | 4 | 40 | 160 | $X = \frac{229}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 5 | 25 | |
| | Jumlah | | 61 | 229 | 3,754 |

Tabel 26. Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 2 responden menjawab tidak setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 40 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 3,754 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu” dengan tingkat yang tinggi.

20) Pernyataan “Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 20. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 3 | 6 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 19 | 57 | |
| | d. Setuju | 4 | 36 | 144 | $X = \frac{222}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 3 | 15 | |
| | Jumlah | | 61 | 222 | 3,639 |

Tabel 27. Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 3 responden menjawab tidak setuju, 19 responden menjawab ragu-ragu, 36 responden menjawab setuju, dan 3 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 3,639 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu” dengan tingkat yang tinggi.

h) Sub Variabel Bekerja Sama

21) Pernyataan “Pustakawan bisa bekerja sama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 21. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 4 | 4 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 8 | 24 | |
| | d. Setuju | 4 | 34 | 136 | $X = \frac{239}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 15 | 75 | |
| | Jumlah | | 61 | 239 | 3,918 |

Tabel 28. Pustakawan bisa bekerja sama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 4 responden menjawab tidak setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 34 responden menjawab setuju, dan 15 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 3,918 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan bisa bekerja sama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan” dengan tingkat yang tinggi.

i) Sub Variabel Pemahaman Budaya

22) Pernyataan “Pustakawan memahami aspek-aspek budaya dari berbagai budaya yang dimiliki dan melatarbelaknagi pemustaka”

| No. | Katagori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 22. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 5 | 15 | |
| | d. Setuju | 4 | 40 | 160 | $X = \frac{255}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 16 | 80 | |
| | Jumlah | | 61 | 255 | 4,180 |

Tabel 29. Pustakawan memahami aspek-aspek budaya dari berbagai budaya yang dimiliki dan melatarbelaknagi pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 5 responden menjawab ragu-ragu, 40 responden menjawab setuju, dan 16 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,180 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan memahami aspek-aspek budaya dari berbagai budaya yang dimiliki dan melatarbelaknagi pemustaka” dengan tingkat yang tinggi.

23) Pernyataan “Pustakawan bisa memaklumi kebiasaan / budaya terhadap semua pemustaka”

| No. | Katagori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 23. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 11 | 33 | |
| | d. Setuju | 4 | 40 | 160 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 10 | 50 | |
| | Jumlah | | 61 | 243 | 3,983 |

Tabel 30. Pustakawan bisa memaklumi kebiasaan / budaya terhadap semua pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 11 responden menjawab ragu-ragu, 40 responden menjawab setuju, dan 10 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 3,983 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan bisa memaklumi kebiasaan / budaya terhadap semua pemustaka” dengan tingkat yang tinggi.

j) Sub Variabel Interaksi Dengan Lancar

24) Pernyataan “Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka”

| No. | Katagori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 24. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 1 | 3 | |
| | d. Setuju | 4 | 29 | 116 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 31 | 155 | |
| | Jumlah | | 61 | 274 | 4,491 |

Tabel 31. Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 1 responden menjawab ragu-ragu, 29 responden menjawab setuju, dan 31 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,491 yaitu berada pada rentang 4,20 – 5,00 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka” dengan tingkat yang sangat tinggi.

25) Pernyataan “Pustakawan sangat menghargai pemustaka”

| No. | Katagori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 25. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 0 | 0 | |
| | d. Setuju | 4 | 31 | 124 | $X = \frac{274}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 30 | 150 | |
| | Jumlah | | 61 | 274 | 4,491 |

Tabel 32. Pustakawan sangat menghargai pemustaka

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 31 responden menjawab setuju, dan 30 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,491 yaitu berada pada rentang 4,20 – 4,491 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan sangat menghargai pemustaka” dengan tingkat yang tinggi.

k) Sub Variabel Kreatif dan Inovatif

26) Pernyataan “Pustakawan selalu memiliki ide-ide baru dalam melengkapi layanannya”

| No. | Katagori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 26. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 8 | 24 | |
| | d. Setuju | 4 | 39 | 156 | $X = \frac{250}{61}$ |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 14 | 70 | |
| | Jumlah | | 61 | 250 | 4,098 |

Tabel 33. Pustakawan selalu memiliki ide-ide baru dalam melengkapi layanannya

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 8 responden menjawab ragu-ragu, 39 responden menjawab setuju, dan 14 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,098 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu memiliki ide-ide baru dalam melengkapi layanannya” dengan tingkat yang tinggi

- 27) Pernyataan “Pustakawan selalu memiliki hal-hal baru dalam layanan untuk memberi dorongan terhadap pemustaka agar selalu berkunjung ke perpustakaan”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 27. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 6 | 18 | $X = \frac{254}{61}$ |
| | d. Setuju | 4 | 39 | 156 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 16 | 80 | |
| | Jumlah | | 61 | 254 | 4,163 |

Tabel 34. Pustakawan selalu memiliki hal-hal baru dalam layanan untuk memberi dorongan terhadap pemustaka agar selalu berkunjung ke perpustakaan

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 6 responden menjawab ragu-ragu, 39 responden menjawab setuju, dan 16 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,163 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan selalu memiliki hal-hal baru dalam layanan untuk memberi dorongan terhadap pemustaka agar selalu berkunjung ke perpustakaan” dengan tingkat yang tinggi

1) Sub Variabel Diplomasi

- 28) Pernyataan “Pustakawan memberikan penyuluhan tentang perpustakaan dalam event-event tertentu, seperti dalam promosi kepada mahasiswa baru”

| No. | Kategori | Skor | N | $\sum X$ | Mean |
|-----|------------------------|------|----|----------|------------------------|
| 28. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\sum X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 7 | 21 | $X = \frac{256}{61}$ |
| | d. Setuju | 4 | 35 | 140 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 19 | 95 | |
| | Jumlah | | 61 | 256 | 4,196 |

Tabel 35. Pustakawan memberikan penyuluhan tentang perpustakaan dalam event-event tertentu, seperti dalam promosi kepada mahasiswa baru

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 7 responden menjawab ragu-ragu, 35 responden menjawab setuju, dan 19 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,196 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti

responden menilai pernyataan “Pustakawan memberikan penyuluhan tentang perpustakaan dalam event-event tertentu, seperti dalam promosi kepada mahasiswa baru” dengan tingkat yang tinggi.

29) Pernyataan “Pustakawan terkadang mengisi pada acara seminar-seminar maupun workshop pustakawan”

| No. | Katagori | Skor | N | ΣX | Mean |
|-----|------------------------|------|----|------------|--------------------------|
| 29. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 11 | 33 | $X = \frac{250}{61}$ |
| | d. Setuju | 4 | 33 | 132 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 17 | 85 | |
| | Jumlah | | 61 | 250 | 4,098 |

Tabel 36. Pustakawan terkadang mengisi pada acara seminar-seminar maupun workshop pustakawan

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 11 responden menjawab ragu-ragu, 33 responden menjawab setuju, dan 17 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,098 yaitu berada pada rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan terkadang mengisi pada acara seminar-seminar maupun workshop pustakawan” dengan tingkat yang tinggi

30) Pernyataan “Pustakawan bisa menjadi asisten pendidik di dalam kampus”

| No. | Katagori | Skor | N | ΣX | Mean |
|-----|------------------------|------|----|------------|--------------------------|
| 30. | a. Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | $X = \frac{\Sigma X}{N}$ |
| | b. Tidak Setuju | 2 | 2 | 4 | |
| | c. Ragu-Ragu | 3 | 7 | 21 | $X = \frac{248}{61}$ |
| | d. Setuju | 4 | 37 | 148 | |
| | e. Sangat Setuju | 5 | 15 | 75 | |
| | Jumlah | | 61 | 248 | 4,065 |

Tabel 37. Pustakawan bisa menjadi asisten pendidik di dalam kampus

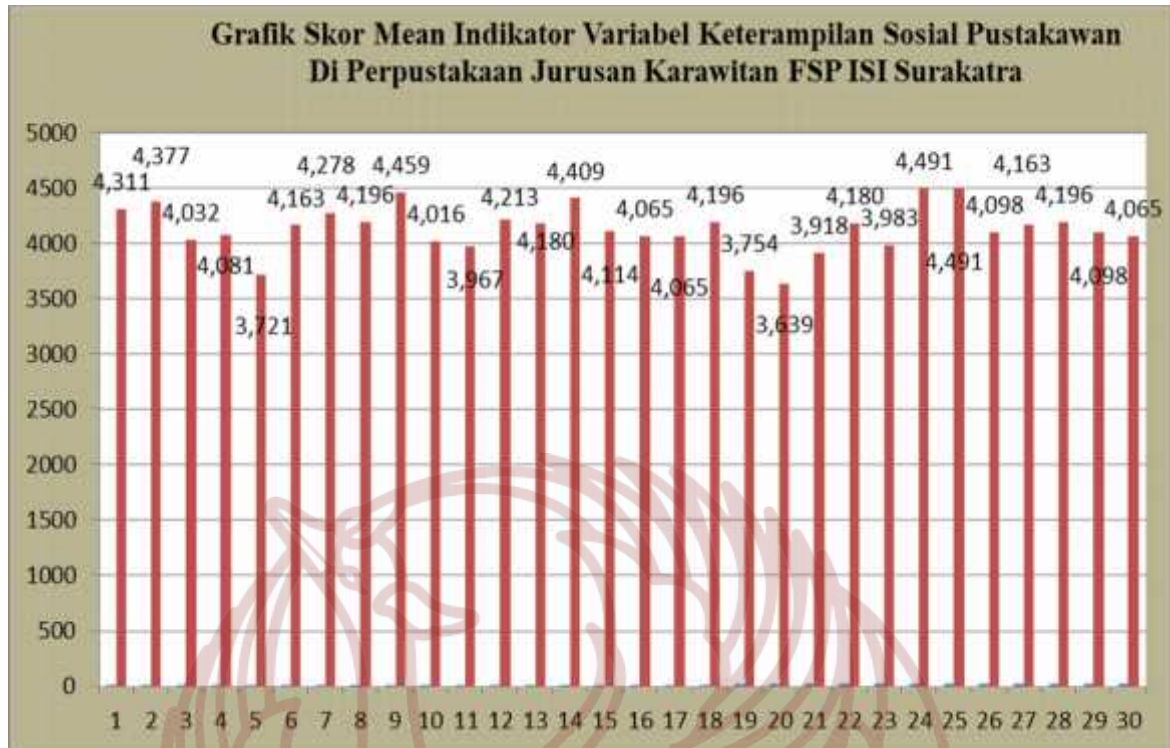
Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa 2 responden menjawab tidak setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 37 responden menjawab setuju, dan 15 responden menjawab sangat setuju sehingga menghasilkan rata-rata 4,065 yaitu berada pada

rentang 3,40 – 4,20 yang berarti responden menilai pernyataan “Pustakawan bisa menjadi asisten pendidik di dalam kampus” dengan tingkat yang tinggi

Di bawah ini adalah hasil analisis deskriptif menggunakan rumus *mean* dan *grand mean* dari indikator, subvariabel serta variabel keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta:

| No. | Mean | Indikator | Grand Mean Indikator | Grand Mean |
|-----|-------|-------------------------|----------------------|------------|
| 1. | 4,311 | Peer relational skills | 4,104 | 4.116 |
| 2. | 4,377 | | | |
| 3. | 4,032 | | | |
| 4. | 4,081 | | | |
| 5. | 3,721 | | | |
| 6. | 4,163 | Self-Management Skill | 4,220 | |
| 7. | 4,278 | | | |
| 8. | 4,196 | | | |
| 9. | 4,459 | Akademic Skills | 4,223 | |
| 10. | 4,016 | | | |
| 11. | 3,967 | | | |
| 12. | 4,213 | Compliance Skills | 4.192 | |
| 13. | 4,180 | | | |
| 14. | 4,409 | | | |
| 15. | 4,114 | Assertion Skill | 4,089 | |
| 16. | 4,065 | | | |
| 17. | 4,065 | | | |
| 18. | 4,196 | Komunikasi | 4.130 | |
| 19. | 3,754 | Kebutuhan Pemustaka | 3.696 | |
| 20. | 3,639 | | | |
| 21. | 3,918 | Bekerjasama | 3.918 | |
| 22. | 4,180 | Pemahaman Budaya | 4.081 | |
| 23. | 3,983 | | | |
| 24. | 4,491 | Interaksi Dengan Lancar | 4.491 | |
| 25. | 4,491 | | | |
| 26. | 4,098 | Kreatif dan Inovatif | 4.130 | |
| 27. | 4,163 | | | |
| 28. | 4,196 | Diplomasi | 4.119 | |
| 29. | 4,098 | | | |
| 30. | 4,065 | | | |

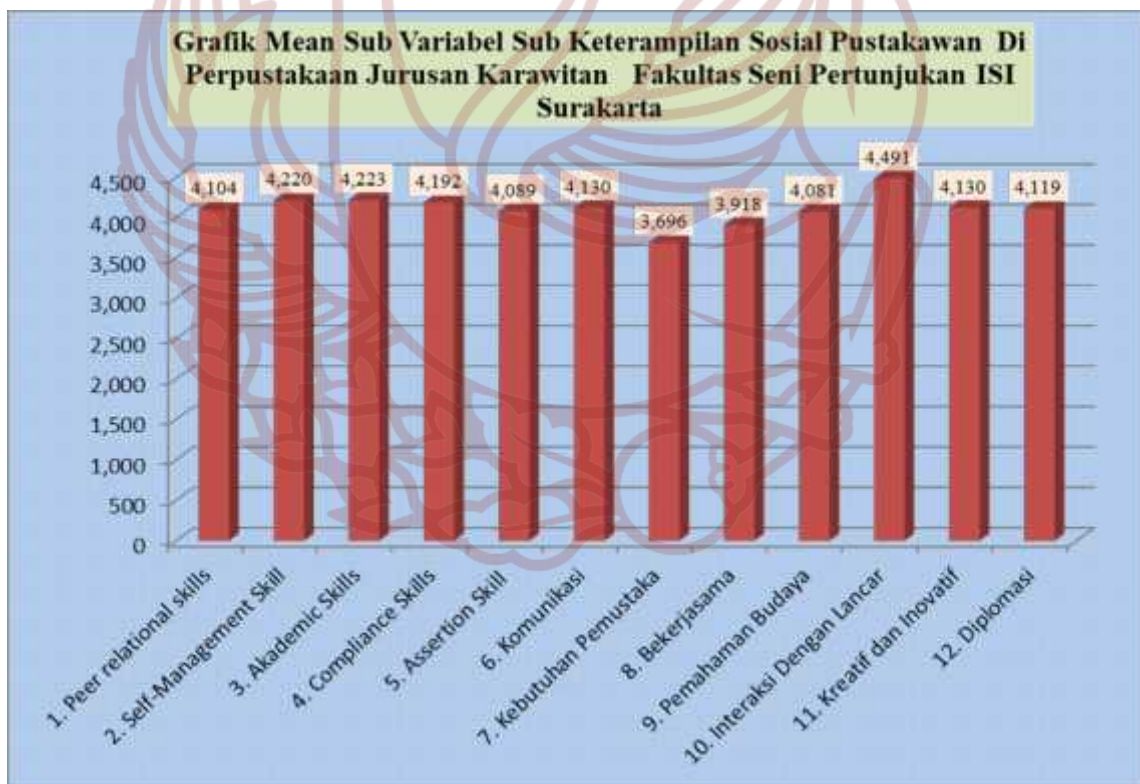
Tabel 35. *Mean* dan *Grand Mean* Analisis Deskriptif Indikator, Sub Variabel dan Variabel keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta



Gambar 4. Grafik Skor *Mean* Indikator Variabel Keterampilan Sosial Pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan FSP ISI Surakarta

Dari tabel dan grafik di atas bisa diketahui bahwa nilai *mean* dari masing-masing pernyataan mewakili nilai *mean* dari subvariabelnya karena pada subvariabel Keterampilan Sosial Pustakawan sebagian besar masing-masing subvariabel hanya memiliki dua butir pernyataan. Pada 30 butir pernyataan yang berkaitan dengan Keterampilan Sosial Pustakawan, diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator “Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka”, “Pustakawan sangat menghargai pemustaka” yaitu 4,491 (sangat tinggi). Namun terdapat juga beberapa indikator yang mendapatkan skor di bawah rata-rata (4,116), yaitu: 1) Pustakawan seringkali bercanda saat berbicara dengan pemustaka (3,721); 2) Pustakawan selalu datang, istirahat dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam kerja (3,967); 3) Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu (3,754); 4) Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu (3,639); 5) Pustakawan bisa bekerja sama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan (3,918); 6)

Pustakawan bisa memaklumi kebiasaan / budaya terhadap semua pemustaka (3,983); 7) Pustakawan menyimak dengan kontak mata (dengan matanya) ketika sedang berbicara dengan pemustaka (4,032); 8) Pustakawan menempatkan diri ketika pemustaka sedang berbicara dan berdiskusi (4,081); 9) Pustakawan selalu menerima masukan yang membangun dari pemustaka (4,016); 10) Pustakawan tidak pernah memotong pembicaraan dalam berdiskusi dengan pemustaka, setelah itu baru mengajukan pertanyaan yang dianggap penting (4, 114); 11) Dalam berbicara dan diskusi pustakawan selalu mengajukan diri untuk mengklarifikasi (4,065); 12) Pustakawan selalu mengajak berkomunikasi dengan pemustaka yang sedang berkunjung (4,065); 13) Pustakawan selalu memiliki ide-ide baru dalam melengkapi layanannya (4,098); 14) Pustakawan terkadang mengisi pada acara seminar-seminar maupun workshop pustakawan (4,098) 15) Pustakawan bisa menjadi asisten pendidik di dalam kampus (4,065).



Gambar 5. Grafik *Mean* Sub Variabel Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas seni Pertunjukan ISI Surakarta

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa sub variabel yang terdapat dalam Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas seni Pertunjukan ISI Surakarta, bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada sub variabel Interaksi Dengan Lancar dengan nilai 4,491 yang termasuk penilaian sangat tinggi. Sedangkan nilai mean terendah terdapat pada sub variabel Kebutuhan Pemustaka dengan nilai 3.696 yang termasuk penilaian tuinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pustakawan di jurusan Karawitan memiliki kemampuan interaksi yang sangat bagus terhadap pemustaka yang meliputi mahasiswa, dosen maupun karyawan. Bentuk dari interaksi yang lancar yaitu dinyatakan dengan “pustakawan jurusan Karawitan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka” dan “Pustakawan di Karawitan sangat menghargai pemustaka”. Selain dari sisi interaksi dengan lancar yang memiliki penilaian yang sangat tinggi, ada penilaian dari para pemustaka tentang pemenuhan “Kebutuhan Pemustaka” yang menurut pemustaka masih dibawah rata-rata secara keseluruhan, yaitu dengan nilai 3.696. Pernyataan tersebut adalah “Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu” dan “Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu”. Ini menunjukkan bahwa pustakawan di Jurusan Karawitan masih kurang peka terhadap kebutuhan pemustaka dan pustakawan tidak dengan cepat memberi bantuan sebelum para pemustaka meminta bantuan. Namun demikian penilaian tersebut masih dalam kategori tinggi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta” maka dalam penelitian ini bisa disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Keterampilan Sosial Pustakawan yang dimiliki oleh pustakawan di Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, memperoleh nilai *grand mean* 4,116. Nilai tersebut berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa Keterampilan Sosial yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta berada pada tingkat yang tinggi. Skor tertinggi terdapat pada indikator interaksi dengan lancar, yaitu pada pernyataan “Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka”, “Pustakawan sangat menghargai pemustaka” yaitu 4,491 (sangat tinggi). Sedangkan yang mendapatkan skor terendah terdapat pada indikator kebutuhan pemustaka terutama pada pernyataan "Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu " yang memperoleh skor 3,639 (tinggi).
- 2) Persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta adalah baik, ini bisa dilihat dari hasil perolehan nilai *grand mean* 4,116. Nilai tersebut berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa Keterampilan Sosial yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta berada pada tingkat yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan terkait Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, yaitu: Perlunya pustakawan meningkatkan implementasi keterampilan sosial terutama pada aspek-aspek yang memperoleh skor *mean* rendah. Pada

variabel keterampilan sosial pustakawan perlu meningkatkan kebutuhan pemustaka, terutama pada pernyataan "Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu" yang mendapatkan skor *mean* terendah yaitu sebesar 3,639. Skor tersebut masih di bawah skor *grand mean*. Pada variabel keterampilan sosial pustakawan, pustakawan perlu meningkatkan kerjasama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan, karena pada pernyataan tersebut memperoleh skor *mean* 3,918. Skor tersebut yang masih di bawah skor *grand mean*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
-, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bachri Thalib, Syamsul. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Yogyakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Bremer dan Smith, *Teaching sosial skill. International Center on Secondary Education and Transition Information Brief*, October 2004
- Fauziyah, Munawaroh. “Pengaruh Keterampilan Sosial (sosial skill) Terhadap Kepedulian Santri Komplek Q Al Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: jurusan Kependidikan Islam Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Ghofiniyah, Elly dan Erni Agustina Setiowati, “Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Ketrampilan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Daar Al Furqon Kudus” dalam *Jurnal Proyeksi*, Vol.12 (1) 2017, hal. 1-16.
- Irkham, Agus M. Pustakawan 2010: Gaul, Trendi dan Ahli, <http://kubukubuku.blogspot.com/2009/10/pustakawan-2010-gaul-trendi-dan-ahli-html>, diakses pada tanggal 28 Juni 2019.
- James J. Spillane, *Managing Quality Customer Service Pelayanan yang Berkualitas*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006.
- Janeta S Caputo, *The assertive Librarian*, Canada: Oryc Press, 1984.
- Jarolimek, John & Parker, Walter C. *Sosial Studiess in Elementary School*. (9th ed). New York: Macmillan Publishing Company, 1993.
- Oktavia, Nur Aini dan Rukiyah, “Lydia Christiani, Pengaruh Sikap Pustakawan Terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonosari Klaten”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 3 (2015): Juli 2015.
- Prabowo, Sugeng Listyo, dan Nurmaliyah Faridah. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Purwana, Agung Eko. dkk. *Pembelajaran IPS MI*. Surabaya: LAPIS PGMI, 2009.

- Qalyubi, Sihabudin. dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, cet ke-2, Yogyakarta: Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Rifauddin, Machsun. “Keterampilan Sosial Pustakawan Dalam Memberikan Pelayanan Bermutu di Perpustakaan”, dalam *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 5 No.1, Januari – Juni 2017. (102-112)
- Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Setani, Tita “Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD NEGERI PAKEM 2 SLEMAN”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah, Referensi pengelolaan perpustakaan sekolah*, cet k-1, Bandung: MQS Publishing, 2009.
- Suwarno, Wiji. *Perpustakaan & Buku*. Jogjakarta: Ar – Ruzz media, 2011.
- Suyabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, Yogyakarta: Graha Ilmu, tt.
- Walneg S. Jas, *Siapa Bilang Membina Hubungan Yang Baik Itu Susah*, cet ke-1, Jakarta: Murai Kencana, 2009.

Lampiran Anggaran Penelitian

Justifikasi Anggaran Penelitian Pustakawan

| Nomor | Jenis | Volume | | Tarip | Jumlah |
|----------|--|--------|-----|---------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 |
| 1 | Belanja Uang Honor | | | | |
| | Narasumber | 2 | OK | 350,000 | 700,000 |
| | Pengolah Data | 1 | OK | 800,000 | 800,000 |
| Jumlah | | | | | 1,500,000 |
| 2 | Bahan Habis Pakai dan Peralatan | | | | |
| | <i>a . Bahan habis pakai</i> | | | | |
| | Kertas Folio A4 80 grm | 5 | Rim | 50,000 | 250,000 |
| | Blog note | 60 | BH | 3,000 | 180,000 |
| | Tinta Refill (hitam) | 3 | BH | 75,000 | 225,000 |
| | Tinta Refill (warna) | 5 | BH | 65,000 | 325,000 |
| | CD Blank | 10 | BH | 3,000 | 30,000 |
| | Pulpen | 60 | BH | 2,000 | 120,000 |
| | Stopmap | 60 | BH | 3,500 | 210,000 |
| | Hardisk eksternal 500 Gb | 1 | BH | 500,000 | 500,000 |
| Jumlah | | | | | 1,840,000 |
| 3 | Perjalanan | | | | |
| | Dalam kota Solo pustakawan 1 org x 30 hari | 30 | OH | 22,000 | 660,000 |
| | Dalam kota Solo, koordinasi 2 x 6 hari | 6 | OH | 40,000 | 240,000 |
| Jumlah | | | | | 900,000 |
| 4 | Lain-lain | | | | |
| <i>a</i> | Konsumsi | | | | |
| | Makan 1 org x 30 hr | 30 | OH | 20,000 | 600,000 |
| <i>b</i> | Laporan | | | | |
| | Susun dan Penggandaan laporan | 1 | Pkt | 160,000 | 160,000 |
| Jumlah | | | | | 760,000 |
| TOTAL | | | | | 5,000,000 |

30%

37%

18%

15%

100%



Lampiran Biodata Peneliti

| | | |
|-----|--------------------------------------|--|
| 1. | Nama | Nyono, S.Sos. |
| 2. | Jabatan Fungsional | Pustakawan Ahli Muda/IIId |
| 3. | Jabatan Struktural | Kepala UPT. Perpustakaan |
| 4. | NIP | 197302062005011001 |
| 5. | Tempat Tanggal Lahir | Sragen, 6 Februari 1973 |
| 6. | Alamat Rumah | Gulon RT.03/21, Jebres, Surakarta |
| 7. | Telpon/Faks/HP | 085879311988 |
| 8. | Alamat Kantor | Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta |
| 9. | Telpon/Faks/ | 0271 647658 Faks. 0271 646175 |
| 10. | Alamat e-mail | iyo2n.lib57@yahoo.com |
| 11. | Jumlah lulusan yang telah dihasilkan | - |
| 12. | Mata Kuliah yang Diampu | 1. - |
| | | 2. |
| | | 3. |
| | | 4. |

A. Riwayat Pendidikan

| Pendidikan | S1 | S2 |
|-----------------------|--|----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Padjadjaran | - |
| Bidang Ilmu | Ilmu Perpustakaan dan Informasi | |
| Tahun Masuk-Lulus | 2002-2004 | |
| Judul Skripsi/thesis | Temu Wicara sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Daya Kunjung Perpustakaan | |
| Nama Pembimbing | Neneng Komariah | |

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir.

| No. | Tahun | Judul | Pendanaan | |
|-----|-------|-------|-------------|------------------|
| | | | Sumber Dana | Jumlah Dana (Rp) |
| 1. | 2018 | - | | |
| | | | | |

C. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

| No. | Tahun | Judul | Pendanaan | |
|-----|-------|-------|-------------|------------------|
| | | | Sumber Dana | Jumlah Dana (Rp) |
| 1. | - | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul | Volume | Nama Jurnal |
|-----|-------|-------|--------|-------------|
| 1. | 2015 | | | |
| 2. | 2017 | | | |
| 3. | 2018 | | | |
| 4. | 2018 | | | |
| 5. | 2018 | | | |

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|-------------------------------|----------------------|------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

| No. | Judul | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|-------|-------|----------------|----------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|----------------|-------|-------|------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan | Tahun | Tempat penerapan | Respons Masyarakat |
|-----|--|-------|------------------|--------------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |

I. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Pemula

Surakarta, 25 Oktober 2019

Peneliti

Nyono, S.Sos.
NIP. 197302062005011001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

PUSAT PENELITIAN

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Ketingan, Jebres, Surakarta 57126 Telepon 0271.647658,
Faxsimile.0271.646175 www.isi-ska.ac.id e-mail: direct@www.isi-ska.ac.id

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN PEMULA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyono, S.Sos.
NIP : 197302062005011001
Pangkat/Golongan : Penata Tk.1, III/d
Jabatan Fungsional : Pustakawan Ahli Muda

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian pemula saya dengan judul : *Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Sosial Pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta* yang diusulkan dalam skim Penelitian Pemula untuk tahun anggaran: 2019 bersifat **original** dan **belum pernah** dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian pemula yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surakarta, Oktober 2019

Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian,

Yang menyatakan,

Satriana Didiek Isnanta, M.Sn.
NIP. 197212212005011002

Nyono, S.Sos.
NIP. 197302062005011001

Lampiran Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA**

Dengan Hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Nyono, S.Sos. (Pustakawan di UPT Perpustakaan ISI Surakarta). Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: “Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta”. Saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan di bawah ini. Terimakasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Petunjuk Pengisian

1. Isikan identitas Anda pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan pilihan jawaban pada kuesioner: Sangat Tidak Setuju (**Skor 1**), Tidak Setuju (**Skor 2**), Ragu-Ragu (**Skor 3**), Setuju (**Skor 4**), dan Sangat Setuju (**Skor 5**).
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang menurut anda paling sesuai.

Nama :

Jabatan/Golongan :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki
Perempuan

Jurusan : Karawitan
Etnomusikologi
Dosen dan Karyawan

Pernyataan Variabel Keterampilan Sosial

| No. | Pernyataan | Jawaban Responden | | | | |
|------------------------|--|---------------------|--------------|-----------|--------|---------------|
| | | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Ragu-Ragu | Setuju | Sangat Setuju |
| Peer relational skills | | | | | | |
| 1. | Pustakawan memanggil nama-nama pemustaka karena relatif hapal terhadap pemustaka | | | | | |

| No. | Pernyataan | Jawaban Responden | | | | |
|-------------------------------------|--|---------------------|--------------|-----------|--------|---------------|
| | | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Ragu-Ragu | Setuju | Sangat Setuju |
| 2. | Pustakawan selalu memperhatikan terhadap pemustaka yang sedang bertanya dan berbicara | | | | | |
| 3. | Pustakawan menyimak dengan kontak mata (dengan matanya) ketika sedang berbicara dengan pemustaka | | | | | |
| 4. | Pustakawan menempatkan diri ketika pemustaka sedang berbicara dan berdiskusi | | | | | |
| 5. | Pustakawan seringkali bercanda saat berbicara dengan pemustaka | | | | | |
| <i>Self-Management Skill</i> | | | | | | |
| 6. | Pustakawan berbicara dan berdiskusi dengan nada suara yang ada (tidak dibuat-buat). | | | | | |
| 7. | Pustakawan akan menegur apabila pemustaka berisik/mengganggu ketika berada di dalam ruangan perpustakaan | | | | | |
| <i>Akademic Skills</i> | | | | | | |
| 8. | Pustakawan serius dalam berbicara / berdiskusi dan akan bertanya apabila diperlukan | | | | | |
| 9. | Pustakawan akan memberikan jawaban / keterangan sesuai yang diinginkan pemustaka | | | | | |
| 10. | Pustakawan selalu menerima masukan yang membangun dari pemustaka | | | | | |
| <i>Compliance Skills</i> | | | | | | |
| 11. | Pustakawan selalu datang, istirahat dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam kerja. | | | | | |
| 12. | Pustakawan selalu hadir dalam kegiatan kelompok pustakawan di ISI Surakarta, seperti rapat, seminar, dan workshop. | | | | | |
| 13. | Pustakawan selalu mengerti keinginan setiap pemustaka yang datang berkunjung | | | | | |

| No. | Pernyataan | Jawaban Responden | | | | |
|--------------------------------|---|---------------------|--------------|-----------|--------|---------------|
| | | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Ragu-Ragu | Setuju | Sangat Setuju |
| 14. | Pustakawan selalu menggunakan sebaik-baik waktunya dalam memberikan pelayanan | | | | | |
| Assertion Skill | | | | | | |
| 15. | Pustakawan tidak pernah memotong pembicaraan dalam berdiskusi dengan pemustaka, setelah itu baru mengajukan pertanyaan yang dianggap penting. | | | | | |
| 16. | Dalam berbicara dan diskusi pustakawan selalu mengajukan diri untuk mengklarifikasi | | | | | |
| Komunikasi | | | | | | |
| 17. | Pustakawan selalu mengajak berkomunikasi dengan pemustaka yang sedang berkunjung | | | | | |
| 18. | Komunikasi yang disampaikan oleh pemustaka selalu mudah difahami dan dimengerti | | | | | |
| Kebutuhan Pemustaka | | | | | | |
| 19. | Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu | | | | | |
| 20. | Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu | | | | | |
| Bekerja Sama | | | | | | |
| 21. | Pustakawan bisa bekerja sama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan | | | | | |
| Pemahaman Budaya | | | | | | |
| 22. | Pustakawan memahami aspek-aspek budaya dari berbagai budaya yang dimiliki dan melatarbelakangi pemustaka. | | | | | |
| 23. | Pustakawan bisa memaklumi kebiasaan / budaya terhadap semua pemustaka | | | | | |
| Interaksi Dengan Lancar | | | | | | |
| 24. | Pustakawan sangat ramah dan | | | | | |

| No. | Pernyataan | Jawaban Responden | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------|--------------|-----------|--------|---------------|
| | | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Ragu-Ragu | Setuju | Sangat Setuju |
| | bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka | | | | | |
| 25. | Pustakawan sangat menghargai pemustaka | | | | | |
| Kreatif dan Inovatif | | | | | | |
| 26. | Pustakawan selalu memiliki ide-ide baru dalam melengkapi layanannya. | | | | | |
| 27. | Pustakawan selalu memiliki hal-hal baru dalam layanan untuk memberi dorongan terhadap pemustaka agar selalu berkunjung ke perpustakaan. | | | | | |
| Diplomasi | | | | | | |
| 28. | Pustakawan memberikan penyuluhan tentang perpustakaan dalam event-event tertentu, seperti dalam promosi kepada mahasiswa baru. | | | | | |
| 29. | Pustakawan terkadang mengisi pada acara seminar-seminar maupun workshop pustakawan. | | | | | |
| 30. | Pustakawan bisa menjadi asisten pendidik di dalam kampus. | | | | | |

Demikian kuesioner ini saya buat untuk keperluan penelitian. Terimakasih atas segala kerjasama dan partisipasinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Hormat Saya,
Peneliti

Nyono, S.Sos.

Lampiran Uji Validitas Reliabilitas

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| Item_9 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,443 ,051 20 | ,545 ,013 20 | ,467 ,038 20 | ,550 ,012 20 | ,647 ,002 20 | ,476 ,034 20 | ,440 ,052 20 | ,648 ,002 20 | 1 20 | ,649 ,002 20 | ,621 ,003 20 | ,494 ,027 20 | ,526 ,017 20 | ,923 ,000 20 |
| Item_10 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,191 ,419 20 | ,539 ,014 20 | ,419 ,066 20 | ,454 ,045 20 | ,451 ,046 20 | ,311 ,182 20 | ,277 ,237 20 | ,507 ,023 20 | ,649 ,002 20 | 1 20 | ,693 ,001 20 | ,473 ,035 20 | ,488 ,029 20 | ,716 ,000 20 |
| Item_11 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,102 ,669 20 | ,647 ,002 20 | ,463 ,040 20 | ,557 ,011 20 | ,279 ,234 20 | ,209 ,377 20 | ,224 ,342 20 | ,722 ,000 20 | ,621 ,003 20 | ,693 ,001 20 | 1 20 | ,366 ,112 20 | ,416 ,068 20 | ,661 ,001 20 |
| Item_12 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,240 ,309 20 | ,577 ,008 20 | ,361 ,118 20 | ,171 ,472 20 | ,357 ,123 20 | ,346 ,135 20 | ,067 ,780 20 | ,704 ,001 20 | ,494 ,027 20 | ,473 ,035 20 | ,366 ,112 20 | 1 20 | ,159 ,503 20 | ,436 ,055 20 |
| Item_13 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,333 ,152 20 | ,322 ,167 20 | ,425 ,062 20 | ,453 ,045 20 | ,411 ,072 20 | ,704 ,001 20 | ,606 ,005 20 | ,253 ,282 20 | ,526 ,017 20 | ,488 ,029 20 | ,416 ,068 20 | ,159 ,503 20 | 1 20 | ,600 ,005 20 |
| Item_14 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,384 ,094 20 | ,518 ,019 20 | ,497 ,026 20 | ,550 ,012 20 | ,584 ,007 20 | ,413 ,070 20 | ,419 ,066 20 | ,584 ,007 20 | ,923 ,000 20 | ,716 ,000 20 | ,661 ,001 20 | ,436 ,055 20 | ,600 ,005 20 | 1 20 |
| Item_15 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,177 ,455 20 | ,561 ,010 20 | ,531 ,016 20 | ,532 ,016 20 | ,377 ,102 20 | ,469 ,037 20 | ,314 ,178 20 | ,650 ,002 20 | ,525 ,017 20 | ,640 ,002 20 | ,586 ,007 20 | ,758 ,000 20 | ,403 ,078 20 | ,577 ,008 20 |
| Item_16 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,103 ,666 20 | ,441 ,052 20 | ,296 ,205 20 | ,163 ,492 20 | ,188 ,428 20 | ,216 ,360 20 | -,119 ,618 20 | ,560 ,010 20 | ,240 ,308 20 | ,439 ,053 20 | ,394 ,086 20 | ,739 ,000 20 | -,016 ,947 20 | ,198 ,403 20 |
| Item_17 | Pearson Correlation | ,279 | ,486 | ,617 | ,600 | ,364 | ,394 | ,250 | ,553 | ,489 | ,538 | ,453 | ,688 | ,241 | ,536 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | Sig. (2-tailed) N | ,234 20 | ,030 20 | ,004 20 | ,005 20 | ,115 20 | ,085 20 | ,289 20 | ,011 20 | ,029 20 | ,014 20 | ,045 20 | ,001 20 | ,305 20 | ,015 20 |
| Item_18 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,211 ,371 20 | ,422 ,064 20 | ,549 ,012 20 | ,569 ,009 20 | ,344 ,138 20 | ,340 ,142 20 | ,341 ,142 20 | ,574 ,008 20 | ,574 ,008 20 | ,465 ,039 20 | ,585 ,007 20 | ,522 ,018 20 | ,339 ,144 20 | ,656 ,002 20 |
| Item_19 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,391 ,089 20 | ,547 ,013 20 | ,555 ,011 20 | ,521 ,018 20 | ,443 ,051 20 | ,420 ,065 20 | ,324 ,164 20 | ,536 ,015 20 | ,457 ,043 20 | ,573 ,008 20 | ,637 ,003 20 | ,604 ,005 20 | ,387 ,092 20 | ,465 ,039 20 |
| Item_20 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,504 ,024 20 | ,471 ,036 20 | ,590 ,006 20 | ,551 ,012 20 | ,500 ,025 20 | ,457 ,043 20 | ,508 ,022 20 | ,314 ,178 20 | ,399 ,081 20 | ,508 ,022 20 | ,458 ,042 20 | ,467 ,038 20 | ,531 ,016 20 | ,416 ,068 20 |
| Item_21 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,510 ,022 20 | ,404 ,077 20 | ,539 ,014 20 | ,516 ,020 20 | ,468 ,037 20 | ,287 ,220 20 | ,457 ,043 20 | ,279 ,234 20 | ,308 ,186 20 | ,273 ,244 20 | ,381 ,097 20 | ,360 ,119 20 | ,312 ,180 20 | ,226 ,337 20 |
| Item_22 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,343 ,139 20 | ,406 ,076 20 | ,254 ,280 20 | ,224 ,342 20 | ,251 ,286 20 | ,119 ,618 20 | ,141 ,554 20 | ,601 ,005 20 | ,558 ,011 20 | ,332 ,152 20 | ,338 ,145 20 | ,560 ,010 20 | ,205 ,385 20 | ,487 ,029 20 |
| Item_23 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,201 ,395 20 | ,637 ,003 20 | ,194 ,412 20 | ,163 ,492 20 | ,507 ,022 20 | ,111 ,642 20 | ,356 ,124 20 | ,560 ,010 20 | ,596 ,006 20 | ,295 ,207 20 | ,394 ,086 20 | ,376 ,103 20 | ,142 ,551 20 | ,503 ,024 20 |
| Item_24 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | ,413 ,071 20 | ,406 ,076 20 | ,351 ,129 20 | ,350 ,131 20 | ,554 ,011 20 | ,443 ,050 20 | ,328 ,158 20 | ,348 ,133 20 | ,601 ,005 20 | ,264 ,260 20 | ,145 ,542 20 | ,302 ,196 20 | ,541 ,014 20 | ,596 ,006 20 |
| Item_25 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | ,543 ,013 | ,471 ,036 | ,590 ,006 | ,551 ,012 | ,692 ,001 | ,203 ,391 | ,571 ,009 | ,385 ,094 | ,685 ,001 | ,277 ,237 | ,458 ,042 | ,175 ,461 | ,341 ,141 | ,660 ,002 |

[illegible]

| Item_15 | Item_16 | Item_17 | Item_18 | Item_19 | Item_20 | Item_21 | Item_22 | Item_23 | Item_24 | Item_25 | Item_26 | Item_27 | Item_28 | Item_29 | Item_30 | Keterampilan Sosial Pustakawan |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------|
| ,177 | ,103 | ,279 | ,211 | ,391 | ,504 | ,510 | ,343 | ,201 | ,413 | ,543 | ,287 | ,176 | ,341 | -,074 | ,264 | ,590 |
| ,455 | ,666 | ,234 | ,371 | ,089 | ,024 | ,022 | ,139 | ,395 | ,071 | ,013 | ,220 | ,458 | ,142 | ,755 | ,260 | ,006 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,561 | ,441 | ,486 | ,422 | ,547 | ,471 | ,404 | ,406 | ,637 | ,406 | ,471 | ,647 | ,462 | ,221 | ,412 | ,367 | ,720 |
| ,010 | ,052 | ,030 | ,064 | ,013 | ,036 | ,077 | ,076 | ,003 | ,076 | ,036 | ,002 | ,040 | ,350 | ,071 | ,111 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,531 | ,296 | ,617 | ,549 | ,555 | ,590 | ,539 | ,254 | ,194 | ,351 | ,590 | ,173 | ,116 | ,212 | ,069 | ,146 | ,723 |
| ,016 | ,205 | ,004 | ,012 | ,011 | ,006 | ,014 | ,280 | ,412 | ,129 | ,006 | ,464 | ,627 | ,370 | ,773 | ,539 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,532 | ,163 | ,600 | ,569 | ,521 | ,551 | ,516 | ,224 | ,163 | ,350 | ,551 | ,141 | ,025 | ,195 | ,052 | ,069 | ,668 |
| ,016 | ,492 | ,005 | ,009 | ,018 | ,012 | ,020 | ,342 | ,492 | ,131 | ,012 | ,552 | ,917 | ,411 | ,828 | ,772 | ,001 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,377 | ,188 | ,364 | ,344 | ,443 | ,500 | ,468 | ,251 | ,507 | ,554 | ,692 | ,279 | ,173 | ,284 | ,047 | ,253 | ,708 |
| ,102 | ,428 | ,115 | ,138 | ,051 | ,025 | ,037 | ,286 | ,022 | ,011 | ,001 | ,234 | ,465 | ,224 | ,844 | ,281 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,469 | ,216 | ,394 | ,340 | ,420 | ,457 | ,287 | ,119 | ,111 | ,443 | ,203 | ,109 | ,289 | ,271 | ,098 | ,212 | ,553 |
| ,037 | ,360 | ,085 | ,142 | ,065 | ,043 | ,220 | ,618 | ,642 | ,050 | ,391 | ,646 | ,217 | ,248 | ,682 | ,370 | ,012 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,314 | -,119 | ,250 | ,341 | ,324 | ,508 | ,457 | ,141 | ,356 | ,328 | ,571 | ,224 | ,224 | ,178 | -,067 | ,189 | ,574 |
| ,178 | ,618 | ,289 | ,142 | ,164 | ,022 | ,043 | ,554 | ,124 | ,158 | ,009 | ,342 | ,342 | ,452 | ,780 | ,425 | ,008 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,650 | ,560 | ,553 | ,574 | ,536 | ,314 | ,279 | ,601 | ,560 | ,348 | ,385 | ,554 | ,453 | ,569 | ,494 | ,346 | ,679 |
| ,002 | ,010 | ,011 | ,008 | ,015 | ,178 | ,234 | ,005 | ,010 | ,133 | ,094 | ,011 | ,045 | ,009 | ,027 | ,136 | ,001 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,525 | ,240 | ,489 | ,574 | ,457 | ,399 | ,308 | ,558 | ,596 | ,601 | ,685 | ,453 | ,386 | ,633 | ,255 | ,443 | ,798 |
| ,017 | ,308 | ,029 | ,008 | ,043 | ,081 | ,186 | ,011 | ,006 | ,005 | ,001 | ,045 | ,093 | ,003 | ,279 | ,051 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,640 | ,439 | ,538 | ,465 | ,573 | ,508 | ,273 | ,332 | ,295 | ,264 | ,277 | ,557 | ,394 | ,370 | ,497 | ,486 | ,708 |
| ,002 | ,053 | ,014 | ,039 | ,008 | ,022 | ,244 | ,152 | ,207 | ,260 | ,237 | ,011 | ,086 | ,109 | ,026 | ,030 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|------|
| ,586 | ,394 | ,453 | ,585 | ,637 | ,458 | ,381 | ,338 | ,394 | ,145 | ,458 | ,487 | ,410 | ,404 | ,549 | ,287 | ,689 |
| ,007 | ,086 | ,045 | ,007 | ,003 | ,042 | ,097 | ,145 | ,086 | ,542 | ,042 | ,029 | ,072 | ,077 | ,012 | ,220 | ,001 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,758 | ,739 | ,688 | ,522 | ,604 | ,467 | ,360 | ,560 | ,376 | ,302 | ,175 | ,595 | ,549 | ,513 | ,531 | ,653 | ,712 |
| ,000 | ,000 | ,001 | ,018 | ,005 | ,038 | ,119 | ,010 | ,103 | ,196 | ,461 | ,006 | ,012 | ,021 | ,016 | ,002 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,403 | -,016 | ,241 | ,339 | ,387 | ,531 | ,312 | ,205 | ,142 | ,541 | ,341 | ,119 | ,178 | ,185 | -,027 | ,118 | ,540 |
| ,078 | ,947 | ,305 | ,144 | ,092 | ,016 | ,180 | ,385 | ,551 | ,014 | ,141 | ,617 | ,452 | ,436 | ,912 | ,620 | ,014 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,577 | ,198 | ,536 | ,656 | ,465 | ,416 | ,226 | ,487 | ,503 | ,596 | ,660 | ,374 | ,345 | ,563 | ,205 | ,384 | ,767 |
| ,008 | ,403 | ,015 | ,002 | ,039 | ,068 | ,337 | ,029 | ,024 | ,006 | ,002 | ,104 | ,136 | ,010 | ,385 | ,094 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 1 | ,628 | ,897 | ,819 | ,627 | ,570 | ,387 | ,458 | ,374 | ,218 | ,366 | ,467 | ,491 | ,360 | ,523 | ,437 | ,793 |
| | ,003 | ,000 | ,000 | ,003 | ,009 | ,092 | ,042 | ,104 | ,356 | ,112 | ,038 | ,028 | ,119 | ,018 | ,054 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,628 | 1 | ,499 | ,310 | ,605 | ,416 | ,321 | ,520 | ,281 | ,077 | ,069 | ,530 | ,693 | ,409 | ,836 | ,495 | ,585 |
| ,003 | | ,025 | ,184 | ,005 | ,068 | ,168 | ,019 | ,231 | ,748 | ,772 | ,016 | ,001 | ,074 | ,000 | ,026 | ,007 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,897 | ,499 | 1 | ,838 | ,478 | ,395 | ,225 | ,330 | ,240 | ,208 | ,343 | ,331 | ,282 | ,287 | ,295 | ,279 | ,683 |
| ,000 | ,025 | | ,000 | ,033 | ,084 | ,340 | ,155 | ,308 | ,380 | ,138 | ,155 | ,229 | ,221 | ,207 | ,234 | ,001 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,819 | ,310 | ,838 | 1 | ,461 | ,373 | ,256 | ,367 | ,310 | ,183 | ,559 | ,146 | ,292 | ,419 | ,261 | ,211 | ,664 |
| ,000 | ,184 | ,000 | | ,041 | ,106 | ,277 | ,111 | ,184 | ,439 | ,010 | ,539 | ,211 | ,066 | ,267 | ,371 | ,001 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,627 | ,605 | ,478 | ,461 | 1 | ,876 | ,787 | ,425 | ,070 | ,273 | ,232 | ,637 | ,475 | ,488 | ,568 | ,537 | ,800 |
| ,003 | ,005 | ,033 | ,041 | | ,000 | ,000 | ,062 | ,771 | ,245 | ,325 | ,003 | ,034 | ,029 | ,009 | ,015 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,570 | ,416 | ,395 | ,373 | ,876 | 1 | ,915 | ,465 | ,069 | ,356 | ,306 | ,567 | ,414 | ,229 | ,408 | ,582 | ,768 |
| ,009 | ,068 | ,084 | ,106 | ,000 | | ,000 | ,039 | ,772 | ,124 | ,190 | ,009 | ,070 | ,332 | ,074 | ,007 | ,000 |
| 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ,387 | ,321 | ,225 | ,256 | ,787 | ,915 | 1 | ,464 | ,083 | ,239 | ,343 | ,493 | ,291 | ,203 | ,340 | ,510 | ,648 |
| ,092 | ,168 | ,340 | ,277 | ,000 | ,000 | | ,039 | ,727 | ,310 | ,139 | ,027 | ,212 | ,390 | ,142 | ,022 | ,002 |

[illegible]

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,950 | 30 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|--------|----------------|----|
| Item_1 | 4,0500 | ,88704 | 20 |
| Item_2 | 4,2500 | ,44426 | 20 |
| Item_3 | 3,9000 | ,85224 | 20 |
| Item_4 | 3,8500 | ,98809 | 20 |
| Item_5 | 3,3500 | 1,08942 | 20 |
| Item_6 | 4,0500 | ,82558 | 20 |
| Item_7 | 4,2500 | ,55012 | 20 |
| Item_8 | 4,1500 | ,48936 | 20 |
| Item_9 | 4,3500 | ,48936 | 20 |
| Item_10 | 4,0500 | ,60481 | 20 |
| Item_11 | 3,9000 | ,64072 | 20 |
| Item_12 | 4,1000 | ,71818 | 20 |
| Item_13 | 3,9000 | ,55251 | 20 |
| Item_14 | 4,3000 | ,57124 | 20 |
| Item_15 | 3,9500 | ,68633 | 20 |
| Item_16 | 3,9500 | ,60481 | 20 |
| Item_17 | 3,8500 | ,67082 | 20 |
| Item_18 | 4,0000 | ,56195 | 20 |
| Item_19 | 3,6500 | ,81273 | 20 |
| Item_20 | 3,6000 | ,75394 | 20 |
| Item_21 | 3,7000 | ,73270 | 20 |
| Item_22 | 4,0500 | ,51042 | 20 |
| Item_23 | 3,9500 | ,60481 | 20 |
| Item_24 | 4,4500 | ,51042 | 20 |
| Item_25 | 4,4000 | ,50262 | 20 |
| Item_26 | 3,9000 | ,64072 | 20 |
| Item_27 | 4,1000 | ,64072 | 20 |
| Item_28 | 4,1500 | ,67082 | 20 |
| Item_29 | 3,9000 | ,71818 | 20 |
| Item_30 | 4,0500 | ,88704 | 20 |

Lampiran Hasil Tabulasi Jawaban Responden

**HASIL TABULASI JAWABAN RESPONDEN
PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA**

| NO | KARAKTERISTIK RESPONDEN | | | | | KETERAMPILAN SOSIAL PUSTAKAWAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|--------------------|------------------|-------------|------|--------------------------------|---|---|---|---|------------------------------|---|--------------------|---|----|-------------------|----|----|----|--------------------|----|----------------|----|--------------------------------|----|-------------------------|----|-------------------------|----|-------------------------------|----|---------------------|----|-----------|----|
| | | | | | | Peer relational Skills | | | | | Self- Managem en Skill | | Akademic Skills | | | Compliance Skills | | | | Assertion Skill | | Komunikas i | | Kebutuh an Pemust aka | | Bek erja sam a | | Pemaha man Budaya | | Interaksi dengan lancar | | Kreatif Inovatif | | Diplomasi | |
| | Nama | Jns Kela min | Sem este r | Jurusa n | umur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | Rina Tri H. | P | | ET | 22 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 2 | Eva Shanny G. | P | | ET | 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Erna Nurhayati | P | | ET | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Murtiyanah | P | | ET | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Mega Radha Siwi | P | | ET | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | Aza Fitria Nur R. | P | | ET | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 7 | Fajarisma Api S. | P | | ET | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 8 | Sawinda Putri N.P. | P | | ET | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | Clara Agung Sri J. | P | | ET | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 10 | Ia Puspita Dewi | P | | ET | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 11 | Muarif Hidayat | LK | | ET | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 12 | Imam Furoh | LK | | ET | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | Darsono S.Kar., M.Hum | LK | | KRW | 64 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | Rizki Ainanda Utami | P | | KRW | 22 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | Novi S. | LK | | KRW | 20 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | Heri | LK | | KRW | 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 17 | Uni Ambarwati | P | | KRW | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | Rindhu Apriliyani | P | | KRW | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 19 | Bella Hadi Setyowati | P | | KRW | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|----|--|-----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Arief Setyana | LK | | KRW | 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 21 | Vidiana | P | | KRW | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | |
| 22 | Nur Sholikhin | LK | | KRW | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 23 | Suharno | LK | | KRW | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 24 | Aldi P. | LK | | KRW | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | |
| 25 | Siti Fatimah | P | | KRW | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 26 | Nurul M. | P | | KRW | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 27 | Fillaine Malik Finta T. | P | | KRW | 24 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| 28 | Devi Eka Ratiayu | LK | | KRW | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 29 | Roni Kusuma | LK | | KRW | 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | |
| 30 | Soklin Surya | LK | | ET | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | |
| 31 | Wahyu Wijhayaka | LK | | KRW | 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 32 | Rini Rustanti | P | | KRW | 24 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 33 | Ika Novi Lestari | P | | KRW | 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 34 | Setya Fitri Lestari | P | | KRW | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 35 | Mia Resiana | P | | KRW | 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| 36 | Yenik Putri Pamusngkas | P | | KRW | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 37 | Prasasti | P | | KRW | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 38 | Lastri | P | | KRW | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 39 | Sri Bawan | LK | | KRW | 23 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 40 | Deri Andri Saputa | LK | | KRW | 23 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | Ipa Hadi Sasana | LK | | KRW | 21 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 42 | Anik Sulistiyansih | P | | KRW | 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 43 | Rika Wahyuningtyas | P | | KRW | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 44 | Suratno | LK | | KRW | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 45 | Dita Intawati | P | | KRW | 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | Guntur Saputra | LK | | KRW | 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 47 | Romensi Agustino | LK | | ET | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | |
| 48 | Stefanus Kurnia Indra | LK | | ET | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | Amanu Saputra | LK | | KRW | 21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | Siti Nuraini | P | | KRW | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 51 | Hesti Rejeki | P | | KRW | 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | Santi Ariani | P | | ET | 20 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | Proyogi Adi Mustofa | LK | | KRW | 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | Rizki Aji Prasetyo | LK | | KRW | 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|----|--|-----|----|---|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|--|---|---|--|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 55 | Faning Wahyu Putra | LK | | KRW | 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | | 4 | 5 | | 4 | 5 | 5 | | 4 | 5 | 4 | 5 | | 5 | 4 | | 5 | 5 | | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 56 | Aldi Nazadit Taqwa | LK | | KRW | 19 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | | 4 | 5 | | 5 | 5 | 4 | | 4 | 5 | 4 | 5 | | 5 | 4 | | 5 | 5 | | 4 | 4 | | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 57 | Marhendra Satria W. | LK | | KRW | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | | 5 | 4 | 5 | 5 | | 5 | 5 | | 4 | 4 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 58 | Galuh Argo Putro | LK | | KRW | 19 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | | 5 | 4 | | 4 | 4 | 4 | | 3 | 5 | 4 | 5 | | 4 | 4 | | 5 | 4 | | 3 | 3 | | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 59 | Dewi Tantri | P | | ET | 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | 4 | | 5 | 5 | | 4 | 4 | | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | Dwiki Aksan M. | LK | | KRW | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | | 5 | 4 | | 5 | 5 | 5 | | 4 | 3 | 5 | 5 | | 5 | 5 | | 5 | 5 | | 4 | 4 | | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 61 | Uun Viska Tri H. | P | | KRW | 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 5 | 4 | | 4 | 5 | 4 | 4 | | 4 | 4 | | 4 | 4 | | 3 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |



| |
|------|
| |
| |
| Skor |
| 114 |
| 108 |
| 117 |
| 117 |
| 117 |
| 106 |
| 114 |
| 115 |
| 119 |
| 136 |
| 138 |
| 148 |
| 114 |
| 98 |
| 100 |
| 140 |
| 123 |
| 120 |
| 126 |



| |
|-----|
| 132 |
| 138 |
| 119 |
| 127 |
| 143 |
| 122 |
| 126 |
| 112 |
| 116 |
| 123 |
| 122 |
| 122 |
| 116 |
| 120 |
| 121 |
| 122 |
| 134 |
| 136 |
| 145 |
| 121 |
| 104 |
| 108 |
| 139 |
| 123 |
| 120 |
| 126 |
| 132 |
| 136 |
| 119 |
| 127 |
| 143 |
| 122 |
| 126 |
| 121 |
| 120 |



| |
|-----|
| 134 |
| 136 |
| 145 |
| 122 |
| 127 |
| 140 |
| 123 |



[illegible][illegible][illegible]

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA

Nyono, S. Sos.

Pustakawan ISI Surakarta

Email : iyo2n.lib57@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims: 1) to determine the level of librarian social skills at the Karawitan Department's Library. 2) to find out the user's perception of the librarian's social skills at the Karawitan Department's Library. This research is descriptive research. The sample in this study amounted to 61 visitors taken 10% of the total population of 660 people. The sampling technique uses accidental sampling. The data collection method uses a questionnaire. To find out more about the conditions in the field also used non-participatory observation, and documentation. Measurement data in this study using a Likert scale. Test the validity of using Pearson's product moment formula and reliability testing using Cronbach's alpha formula. Data analysis uses the mean and grand mean. Librarian Social Skills possessed by the librarian in the Karawitan Department Library, Faculty of Performing Arts, ISI Surakarta, obtained a grand mean value of 4,116. This value is in the scale range of 3.40 - 4.20 which shows that the social skills possessed by librarians in the Karawitan Department Library of the Performing Arts Faculty of ISI Surakarta are at a high level. The highest score is on the indicator of interaction smoothly, namely in the statement "Librarians are very welcoming and friendly in interacting with librarians", "Librarians really appreciate librarians" which is 4,491 (very high). While those who get the lowest score are indicators of user needs, especially in the statement "Librarians provide information without having to be asked first" which scores 3,639 (high). The perception of librarians towards the social skills of librarians possessed by librarians in the Karawitan Department Library is good, this can be seen from the results of the acquisition of grand mean values which are in the scale range of 3.40 - 4.20.

Keywords: Social Skills, Social Skills, Social Skills

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak di bidang layanan jasa informasi memiliki peran yang sangat penting. Segala macam bentuk informasi harus disediakan perpustakaan untuk membantu para pemustaka dalam menghadapi persoalan yang dihadapinya. Perpustakaan juga berperan sebagai pelayanan publik dijelaskan dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 14 ayat (1) yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi kepada kepentingan pemustaka (MPR RI, 2007). Perpustakaan yang berkualitas adalah perpustakaan yang mampu menjawab setiap persoalan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pemustakanya. Untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pemustaka tersebut perpustakaan saat ini dituntut untuk mampu mengikuti perubahan sosial, perubahan dalam kebutuhan informasi, perubahan dalam

berinteraksi dengan orang lain, dan dalam berkompetisi. Oleh karena itu kelengkapan koleksi ditunjang dengan pustakawan yang terampil akan menjadi faktor yang dominan dalam membantu pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi dengan lebih cepat dan tepat. Rifauddin (2017:102-103).

Komponen terpenting di perpustakaan dalam mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan akan kepuasan pemustaka terletak pada pustakawan itu sendiri. Keberhasilan sebuah perpustakaan dapat dilihat dari sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada para pemustaka. Sikap pustakawan merupakan perilaku pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka. Apakah pustakawan tersebut menunjukkan perilaku yang ramah, sopan, murah senyum, sabar, atau malah bersikap sebaliknya.

Pustakawan sebagai motor sistem pelayanan di perpustakaan merupakan penentu

utama bagaimana kualitas sistem pelayanan yang disajikan. Sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka dapat mempengaruhi tingkat kunjung pemustaka di sebuah perpustakaan. Semakin baik sikap pustakawan yang bertugas akan memberikan dampak yang baik pula untuk lingkungan sekitar, terutama bagi pemustaka. Oleh karena itu, sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka harus benar-benar diperhatikan demi meningkatkan tingkat kunjung pemustaka di perpustakaan tersebut, Oktavia (2015:2)

Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan hidup yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Oleh karena itu setiap individu dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan sosial dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Thalib, Syamsul Bachri (2010:159). Keterampilan sosial dan penyesuaian diri menjadi semakin penting, apalagi sikap kepedulian kita ketika sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas, dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa terlepas dari keterampilan sosial, Fauziyah (2013:2).

Keterampilan sosial merupakan bagian dari kecerdasan emosional (EQ) seseorang. Disinilah (EQ) kecerdasan sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan, khususnya mengenai keterampilan sosial (*social skill*). Keterampilan sosial (*social skill*), baik secara langsung maupun tidak langsung membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya atau istilah lainnya bisa menjadikan seseorang untuk tetap mampu bertahan dalam kehidupannya meski dengan berbagai keadaan dan situasi (*survival*). Fauziyah (2013:2).

Dengan mengetahui tingkat kunjung pemustaka, dapat diketahui kualitas pelayanan yang diselenggarakan. Sementara itu, kualitas pelayanan sangat bergantung kepada motor sistem pelayanan itu sendiri, yaitu kinerja pustakawan. Tingkat kunjung pemustaka memiliki korelasi yang kuat dengan sikap pustakawan yang bertugas di sebuah perpustakaan. Kinerja pustakawan menjadi hal yang krusial dalam menghasilkan pelayanan perpustakaan yang berkualitas. Oleh sebab itu,

evaluasi kinerja para pustakawan bidang layanan penting untuk dilakukan agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang terdapat pada sistem pelayanan perpustakaan tersebut dan mampu meningkatkan kinerja pustakawan di bidang layanan untuk lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, sehingga tercapai tujuan perpustakaan yang baik sesuai dengan harapan pemustaka. Evaluasi kinerja pustakawan ini sangat penting dilaksanakan untuk semua jenis perpustakaan, tak terkecuali perpustakaan sekolah. Oktavia (2015:2)

Menurut penilaian masyarakat, rata-rata pustakawan bermuka masam, jutek, saat melayani pengunjung tidak menunjukkan antusiasme yang tinggi, cenderung bermalas-malasan, kebanyakan mereka bergerombol disudut ruangan dan ngerumpi, dan ketika pengunjung bertanya tentang koleksi yang dibutuhkan, jawaban yang sering muncul adalah: "silahkan cari sendiri, atau mungkin koleksi sedang dipinjam, dan lain-lain dengan tidak berusaha mencari solusi yang tepat. Hal ini tentu saja tidak terjadi pada semua perpustakaan, tapi masih terjadi pada banyak perpustakaan.

Padahal, menurut UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 31, tenaga perpustakaan berkewajiban: a) memberikan layanan prima terhadap pemustaka, b) menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif, dan c) memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Kenyataan demikian merupakan tantangan bagi pustakawan untuk bisa menjadi lebih baik dengan kompetensi-kompetensi yang handal yang diharapkan masyarakat. Disini, sosial skill atau ketrampilan sosial sangat dibutuhkan dan harus dimiliki oleh seorang pustakawan, mengingat pustakawan adalah makhluk sosial yang akan selalu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga pustakawan tidak hanya dapat melayani masyarakat memenuhi kebutuhan informasi, tapi pustakawan dapat menjadi provider, sumber informasi bagi masyarakat. Ketrampilan sosial sangat penting bagi pustakawan, karena kemajemukan dan keragaman masyarakat sekitar dengan kebutuhan informasi yang beragam yang harus dihadapi oleh pustakawan.

Cartledge & Milburn (1995) menjelaskan bahwa proses keterampilan sosial lebih mengacu pada kemampuan individu untuk menghasilkan perilaku yang terampil sesuai dengan aturan atau norma dan tujuan dalam memberikan *feedback*

pada lingkungan sosial. Keterampilan sosial yang dimaksud meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin relasi, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan, memberi atau menerima feedback dan kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku (Thalib, 2010). Sebagaimana yang dipaparkan oleh Anggraeni, Christanti, dan Susilo (2008) melalui keterampilan sosial individu akan berusaha untuk belajar menyesuaikan dirinya dengan orang lain, diwujudkan dengan mengenali perbedaan dan persamaan dengan orang lain, sensitif terhadap perasaan orang lain, dan mendengarkan atau menghargai orang lain. Kehidupan pondok pesantren juga mengajarkan kepada para santri mengenai berbagai keterampilan sosial.

Untuk dapat menunjukkan perannya baik dalam lingkungan perpustakaan dan masyarakat, seorang pustakawan harus memiliki keunggulan dalam profesi, hal tersebut berarti bahwa seorang pustakawan harus memiliki kompetensi personal yang meliputi, sikap, keterampilan, dan kemampuan perorangan untuk bekerja efektif dan memberikan sumbangan positif bagi organisasi, dan bagi masyarakat pada umumnya. seorang pustakawan harus memiliki ketrampilan sosial dalam rangka memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemustaka. Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola emosi yang berhubungan dengan orang lain, baik individu atau kelompok, sehingga dapat terjalin suatu interaksi sosial dan komunikasi yang baik dan efektif. Keterampilan sosial yang harus dimiliki pustakawan dalam memberikan pelayanan bermutu kepada pemustaka adalah dengan menyampaikan sifat positif, mengenali kebutuhan pelanggan, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan memastikan pemustaka kembali lagi atau merasa puas. Selain itu pustakawan juga harus memiliki kemampuan interpersonal yang baik salah satunya ditunjukkan dengan berkomunikasi secara efektif kepada pemustaka.

Berbijak dari pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tingkat keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan? 2) Bagaiman persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan?

B. KAJIAN LITERATUR

1. Tinjauan Pustaka

Beberapa literatur terdahulu mengenai keterampilan sosial (*social skill*) pustakawan. Di bawah ini adalah beberapa literatur yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Teuku Hermilan tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka pada bagian pelayanan referensi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka pada bagian referensi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penulis edarkan kepada 100 sampel dari 36.115 populasi dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara *social skill* pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka pada bagian referensi UPT. Perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini membuktikan bahwa *social skill* pustakawan berpengaruh terhadap loyalitas kunjung pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 306.789. Dari persamaan tersebut terdapat nilai Fhitung sebesar 94.628. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $94.628 \geq 3,94$ yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara sosial skill pustakawan terhadap loyalitas kunjung pemustaka (H_a) diterima. Adapun sosial skill pustakawan dipengaruhi sebesar 49% terhadap loyalitas kunjung pemustaka. Sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Nur Rochmah tahun 2016. Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Soft Skill* Staf Perpustakaan Terhadap Pelayanan Prima di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui *soft skill* staf perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta; (2) mengidentifikasi layanan yang sangat baik

dari Perpustakaan; (3) mengidentifikasi pengaruh *soft skill* staf perpustakaan terhadap layanan Perpustakaan yang unggul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari semua anggota Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Perpustakaan UGM yang terdaftar hingga Februari 2016, dengan jumlah total yang terdiri dari 5.990 pengguna. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan mean dan grand mean, Korelasi Product Moment dan Regresi Linier Sederhana. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* staf perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM termasuk dalam kategori baik seperti yang ditunjukkan dari perhitungan mean dan rata-rata 2,97. Sementara itu pelayanan prima di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM juga termasuk dalam kategori baik, sebagaimana ditunjukkan dari perhitungan rerata dan grand rerata 3,01. Tingkat korelasi signifikan dengan nilai 0,692. Arah korelasinya positif dan tingkat korelasinya kuat.

Dari kedua penelitian di atas terdapat satu kesamaan yaitu pada obyek penelitiannya yakni keterampilan sosial (*social skill*) pustakawan kompetensi. Namun yang menjadikan penelitian ini berbeda dari sebelumnya adalah waktu dan tempat penelitiannya, serta hanya menggunakan satu variabel. Peneliti ingin mengetahui persepsi pustakawan terhadap keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta. Dengan demikian penelitian ini menurut hemat peneliti masih sangat relevan karena keterampilan sosial adalah salah satu aspek penting dalam menunjang pelayanan prima. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan yang berarti guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

2. Landasan Teori

a) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah keterampilan yang diperoleh individu melalui proses belajar yang digunakan dalam berhubungan dengan lingkungannya dengan cara baik dan tepat, Purwana, dkk, (2009: 19). Keterampilan sosial adalah jenis keterampilan yang meliputi

keterampilan bekerjasama, gotong royong, tolong menolong, dan sebagainya. Keterampilan ini juga merupakan jenis keterampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sebagai makhluk sosial untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan, penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan memecahkan masalah sosial yang dihadapi serta mampu mengembangkan aspirasi dan menampilkan diri, dengan ciri saling menghargai, mandiri, mengetahui tujuan hidup, disiplin dan mampu membuat keputusan. Keterampilan sosial dapat berupa keterampilan komunikasi, manajemen marah, solusi konflik, situasi berteman dan menjadi bersama dengan teman kerja (*co-worker*) dan teman sekamar, Anwar, (2006:30).

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa keterampilan sosial memuat aspek-aspek keterampilan untuk hidup dan bekerjasama, keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain, keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota kelompok. Keterampilan sosial merupakan salah satu komponen dari pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki seseorang agar dapat menjalankan kehidupannya secara baik sebagai makhluk individu maupun sosial.

b) Urgensi Keterampilan Sosial

Riyanto (2010:256) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan sosial (*social skill*), akan mampu antara lain: a). Membina hubungan baik dengan orang lain; b). Membina kedekatan hubungan dengan orang lain; c). Membuat orang lain merasa nyaman/tenteram; d). Dapat meyakinkan dan memengaruhi orang lain; e). Mampu mengadakan sinkronisasi suasana hati dengan orang lain; f). Mampu mengordinasi suasana hati orang lain; g). Mampu memimpin orang lain; h). Peka membaca reaksi dan perasaan orang lain.

c) Dimensi Keterampilan Sosial

Caldarella dan Merrell dalam Tita Setiani (2014:17) mengemukakan 5 (lima)

dimensi yang terdapat dalam keterampilan sosial, yaitu:

- 1) Hubungan dengan teman sebaya (*Peer relation*), ditunjukkan melalui perilaku yang positif terhadap teman sebaya seperti memuji atau menasehati orang lain, menawarkan bantuan kepada orang lain, dan bermain bersama orang lain.
- 2) Manajemen diri (*Self-management*), merefleksikan remaja yang memiliki emosional yang baik, yang mampu untuk mengontrol emosinya, mengikuti peraturan dan batasan-batasan yang ada, dapat menerima kritikan dengan baik.
- 3) Kemampuan akademis (*Academic*), ditunjukkan melalui pemenuhan tugas secara mandiri, menyelesaikan tugas individual, menjalankan arahan guru dengan baik.
- 4) Kepatuhan (*Compliance*), menunjukkan remaja yang dapat mengikuti peraturan dan harapan, menggunakan waktu dengan baik, dan membagikan sesuatu.
- 5) Perilaku *assertive* (*Assertion*), didominasi oleh kemampuan kemampuan yang membuat seorang remaja dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.

Tabel.1 Dimensi Keterampilan Sosial Kategori Gresham, Sugai, dan Horner (2001)

| Pemuaian keterampilan | Indikator keterampilan |
|---|---|
| Pemuaian keterampilan Sosial (kemampuan berinteraksi dengan orang lain) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal dan memahami nama-nama orang - Mengenal dan memahami orang-orang yang ada di sekitarnya - Menunjukkan bentuk-bentuk sikap yang sopan dan santun kepada orang lain - Menunjukkan kemampuan dan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain dalam pembelajaran - Menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain |
| Kemampuan berinteraksi (kemampuan berinteraksi dengan orang lain) | <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain - Menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain - Menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain |
| Kemampuan berinteraksi (kemampuan berinteraksi dengan orang lain) | <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain - Menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain - Menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain |
| Kemampuan berinteraksi (kemampuan berinteraksi dengan orang lain) | <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain - Menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain - Menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada orang lain |

Similar. Discuss the South. Teaching model: All International Center on Security, Education and Terrorism Information Fund (Oct 4, Jan 2000). Vol. 3, Issue 1, No. 1.

Gresham & Reschly dalam Setiani (2014:15-16) menjelaskan ruang lingkup keterampilan sosial meliputi:

- 1) Perilaku interpersonal, menyangkut kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan orang lain (Yatim Riyanto, 2010: 238).
- 2) Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri (*intrapersonal*), merupakan keterampilan memahami diri sendiri, dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kemampuan ini menyangkut keterampilan memahami diri yang akurat (kekuatan dan

keterbatasan diri), kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, temperamen, dan keinginan, serta berdisiplin diri, memahami, dan menghargai diri, Riyanto (2010:238).

- 3) Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, merupakan perilaku/keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar.
- 4) Penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*), yaitu perilaku yang berhubungan dengan penerimaan teman sebaya. Misalnya; mengajak teman terlibat dalam suatu kegiatan, dapat menangkap emosi orang lain, memberi salam dan sebagainya.
- 5) Keterampilan komunikasi, merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik.

Ketrampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola emosi yang berhubungan dengan orang lain, baik individu atau kelompok, sehingga dapat terjalin suatu interaksi sosial dan komunikasi yang baik dan efektif. Menurut Suherman (2008:34-35), kualitas dan ketrampilan mendasar yang diharapkan dari seorang pustakawan dalam hal ketrampilan sosial adalah:

1. Kemampuan berkomunikasi secara positif dan efektif. Seorang pustakawan diharapkan dapat menguasai tehnik komunikasi sederhana, tapi efektif, yang akan menimbulkan sikap saling pengertian dan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) antara kedua belah pihak, pustakawan dan pemustaka. Kunci komunikasi efektif adalah mencoba mengerti dan melakukan tindakan yang bisa memberikan kepuasan keinginan pemakai perpustakaan, dengan demikian dapat menambah jumlah pemustaka yang datang, Qalyubi (2007:248-249).
2. Kemampuan memahami kebutuhan pemustaka. Pustakawan diharapkan cepat tanggap dalam merespon pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, dapat memberikan penelusuran informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat, mampu membedakan antara hal yang penting dan tidak penting tentang informasi. Beliau juga tidak pernah mengalami kesulitan dengan para pengguna yang terlibat wawancara di bagian referensi, dia hanya membutuhkan waktu untuk menjelaskan beberapa informasi dan langsung menunjukkan sumber informasi yang terbaik untuk pemustaka, Caputo (1984).

3. Kemampuan bekerjasama dengan perorangan, kelompok atau dengan lembaga lain.
4. Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keanekaragaman budaya. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman keanekaragaman budaya, pustakawan akan dapat memberikan pelayanan yang baik pada pemustaka yang datang dari mana saja, dengan budaya bagaimanapun. Caputo (1984).

Kemudian Lasa Hs menambahkan:

5. Mampu segera berinteraksi dengan lancar. Pustakawan dan *user* adalah makhluk sosial yang akan selalu terjalin interaksi sosial. Supaya interaksi sosial itu dapat berjalan lancar, maka pustakawan dalam menjalin hubungan interaksi itu harus selalu mengingat lima prinsip, yaitu: Berasumsi bahwa semua orang itu baik, menganggap wajar apabila terjadi perbedaan pendapat, memberikan respek atau empati pada orang lain, hubungan berorientasi saling membutuhkan, dan mau menerima kekurangan orang lain serta mengakui kekurangan diri sendiri, Walneg (2009:35).
6. Mampu kreatif dan inovatif dalam promosi perpustakaan. Seorang pustakawan harus memahami pemasaran perpustakaan, sehingga perpustakaan berada di jantung hati pemustaka. Kreatifitas adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang. Inovasi adalah kemampuan menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang. Irkham (2010:5).
7. Mampu menggunakan kemampuan diplomasi untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memimpin orang lain. Pustakawan hendaknya mampu dalam memberikan penyuluhan tentang perpustakaan, berbicara sebagai narasumber dalam seminar-seminar, mampu menggerakkan masyarakat dalam budaya baca, dan bisa bertindak sebagai asisten pendidik atau agen pembelajar masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2003:76) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pancandran (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Pada penelitian ini, subyek penelitian adalah anggota

perpustakaan Jurusan Karawitan yang aktif karena bersinggungan dengan pustakawan. Obyek penelitiannya adalah pustakawan di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan di ISI Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang berjumlah 660 orang. Karena jumlahnya relatif banyak, maka peneliti putuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teknik acak random. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dianggap mewakili populasi. (Sugiarto, 2003 : 2). Penentuan sample yaitu 10 % dari jumlah populasi (Arikunto, 1993 : 120). 10% dari 660 adalah 66 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental.

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian digunakan juga observasi nonpartisipatif, dan dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, jurusan dan umur. Responden diambil dari sebagian pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang berjumlah 61 pemustaka. Uraian dari karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent (%) |
|---------------|-----------|-------------|
| Laki-Laki | 28 | 46,0 |
| Perempuan | 33 | 54,0 |
| Total | 61 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019, diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 61 responden dalam penelitian ini, jumlah responden laki-laki adalah 28 responden atau 46%, sedangkan jumlah responden perempuan ada 33 responden atau 54%. Komposisi

tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan lebih banyak perempuan daripada laki-laki.

b. Jurusan

Komposisi responden berdasarkan jurusan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jurusan

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent (%) |
|----------------|-----------|-------------|
| Etnomusikologi | 17 | 28,0 |
| Karawitan | 44 | 72,0 |
| Total | 61 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019, diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 61 responden dalam penelitian ini, jumlah responden dari jurusan Etnomusikologi adalah 17 responden atau 28%, sedangkan jumlah responden dari jurusan Karawitan ada 44 responden atau 72%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan lebih banyak jurusan Karawitan daripada jurusan Etnomusikologi.

c. Komposisi responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Responden Berdasarkan Umur

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent (%) |
|-------------------|-----------|-------------|
| Umur 16 - 20 | 16 | 26,0 |
| Umur 21 - 25 | 42 | 69,0 |
| Umur 26 – Ke atas | 3 | 5,0 |
| Total | 61 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2019, diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 61 responden dalam penelitian ini, jumlah responden dari yang berumur antara 16 – 20 adalah 16 responden atau 26%, sedangkan jumlah responden yang berumur antara 21 - 25 ada 42 responden atau 69%, dan responden yang berumur 26 – ke atas ada 3 responden atau 5 %. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Karawitan lebih banyak yang berumur antara 21 - 25.

2. Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

Setelah diperoleh data, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan analisis. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan sampel 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

| Butir | R | R tabel | Sig | Keterangan |
|--------------|-------|-------------------|-------|------------|
| Item_1 | 0,590 | 0.4227 | 0,006 | Valid |
| Item_2 | 0,720 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_3 | 0,723 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_4 | 0,668 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_5 | 0,708 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_6 | 0,553 | 0.4227 | 0,012 | Valid |
| Item_7 | 0,574 | 0.4227 | 0,008 | Valid |
| Item_8 | 0,679 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_9 | 0,798 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_10 | 0,708 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_11 | 0,689 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_12 | 0,712 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_13 | 0,540 | 0.4227 | 0,014 | Valid |
| Item_14 | 0,767 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_15 | 0,793 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_16 | 0,585 | 0.4227 | 0,007 | Valid |
| Item_17 | 0,683 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_18 | 0,664 | 0.4227 | 0,001 | Valid |
| Item_19 | 0,800 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_20 | 0,768 | 0.4227 | 0,000 | Valid |
| Item_21 | 0,648 | 0.4227 | 0,002 | Valid |
| Item_22 | 0,645 | 0.4227 | 0,002 | Valid |
| Item_23 | 0,526 | 0.4227 | 0,017 | Valid |
| Item_24 | 0,506 | 0.4227 | 0,023 | Valid |
| Item_25 | 0,594 | 0.4227 | 0,006 | Valid |
| Item_26 | 0,646 | 0.4227 | 0,002 | Valid |
| Item_27 | 0,612 | 0.4227 | 0,004 | Valid |
| Item_28 | 0,566 | 0.4227 | 0,009 | Valid |
| Item_29 | 0,521 | 0.4227 | 0,019 | Valid |
| Item_30 | 0,622 | 0.4227 | 0,003 | Valid |
| Alpha | | Keterangan | | |
| 0,950 | | Reliabel | | |

Tabel 5. Uji Validitas dan Reliabel Variabel Keterampilan Sosial Pustakawan

Pertanyaan variabel ketrampilan sosial pustakawan terdiri dari 30 butir, pertanyaan, berdasarkan hasil uji seluruh item pertanyaan valid dengan nilai tingkat signifikan $< 0,05$. Sehingga item pertanyaan yang layak untuk dianalisis sebanyak 30 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh besarnya koefisien reliabilitas Alpha = 0,950. Oleh karena nilai Alpha $> 0,60$ maka variabel ketrampilan sosial pustakawan dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk dianalisis.

3. Analisis Deskriptif

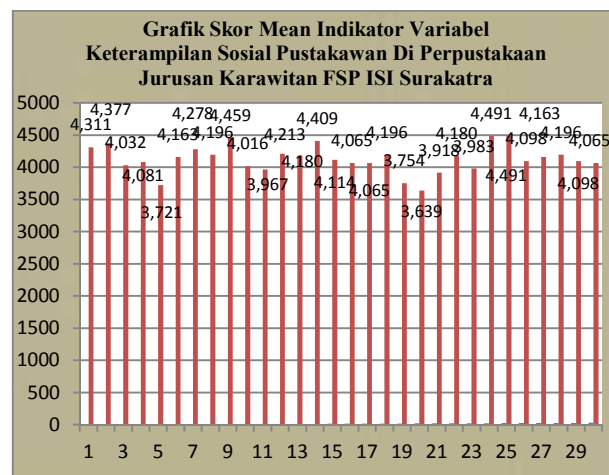
Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat Keterampilan Sosial Pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI

Surakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang berjumlah 30 butir pernyataan lalu dibagikan kepada 67 responden (pemustaka) dan yang kembali berjumlah 61 kuesioner, setelah itu hasil jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk tabel, lalu dihitung menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*.

Di bawah ini adalah hasil analisis deskriptif menggunakan rumus *mean* dan *grand mean* dari indikator, subvariabel serta variabel keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta:

| No. | Mean | Indikator | Grand Mean Indikator | Grand Mean |
|-----|-------|-------------------------|----------------------|------------|
| 1. | 4,311 | Peer relational skills | 4,104 | 4.116 |
| 2. | 4,377 | | | |
| 3. | 4,032 | | | |
| 4. | 4,081 | | | |
| 5. | 3,721 | | | |
| 6. | 4,163 | Self-Management Skill | 4,220 | |
| 7. | 4,278 | | | |
| 8. | 4,196 | Akademic Skills | 4,223 | |
| 9. | 4,459 | | | |
| 10. | 4,016 | Compliance Skills | 4.192 | |
| 11. | 3,967 | | | |
| 12. | 4,213 | | | |
| 13. | 4,180 | | | |
| 14. | 4,409 | | | |
| 15. | 4,114 | Assertion Skill | 4,089 | |
| 16. | 4,065 | | | |
| 17. | 4,065 | Komunikasi | 4.130 | |
| 18. | 4,196 | | | |
| 19. | 3,754 | Kebutuhan Pemustaka | 3.696 | |
| 20. | 3,639 | | | |
| 21. | 3,918 | Bekerjasama | 3.918 | |
| 22. | 4,180 | | | |
| 23. | 3,983 | Pemahaman Budaya | 4.081 | |
| 24. | 4,491 | | | |
| 25. | 4,491 | Interaksi Dengan Lancar | 4.491 | |
| 26. | 4,098 | | | |
| 27. | 4,163 | Kreatif dan Inovatif | 4.130 | |
| 28. | 4,196 | | | |
| 29. | 4,098 | Diplomasi | 4.119 | |
| 30. | 4,065 | | | |

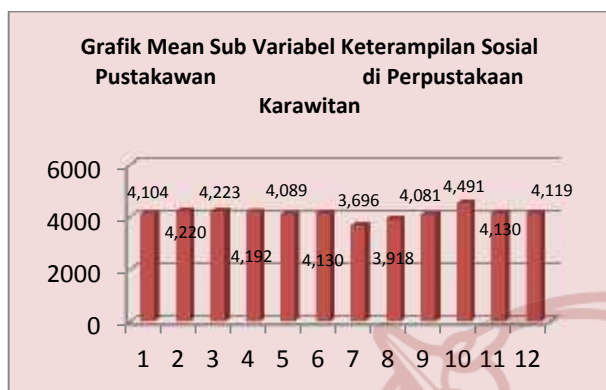
Tabel 6. *Mean* dan *Grand Mean* Analisis Deskriptif Indikator, Sub Variabel dan Variabel keterampilan sosial pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta



Gambar 1. Grafik Skor *Mean* Indikator Variabel Keterampilan Sosial Pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan FSP ISI Surakarta

Dari tabel dan grafik di atas bisa diketahui bahwa nilai *mean* dari masing-masing pernyataan mewakili nilai *mean* dari subvariabelnya karena pada subvariabel Keterampilan Sosial Pustakawan sebagian besar masing-masing subvariabel hanya memiliki dua butir pernyataan. Pada 30 butir pernyataan yang berkaitan dengan Keterampilan Sosial Pustakawan, diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator “Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka”, “Pustakawan sangat menghargai pemustaka” yaitu 4,491 (sangat tinggi). Namun terdapat juga beberapa indikator yang mendapatkan skor di bawah rata-rata (4.116), yaitu: 1) Pustakawan seringkali bercanda saat berbicara dengan pemustaka (3,721); 2) Pustakawan selalu datang, istirahat dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam kerja (3,967); 3) Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu (3,754); 4) Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu (3,639); 5) Pustakawan bisa bekerja sama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan (3,918); 6) Pustakawan bisa memaklumi kebiasaan / budaya terhadap semua pemustaka (3,983); 7) Pustakawan menyimak dengan kontak mata (dengan matanya) ketika sedang berbicara dengan pemustaka (4,032); 8) Pustakawan menempatkan diri ketika pemustaka sedang berbicara dan berdiskusi (4,081); 9) Pustakawan selalu menerima masukan yang membangun dari pemustaka (4,016); 10) Pustakawan tidak pernah memotong pembicaraan dalam berdiskusi dengan pemustaka, setelah itu baru mengajukan pertanyaan yang dianggap penting (4, 114); 11) Dalam berbicara dan diskusi pustakawan selalu mengajukan diri untuk mengklarifikasi (4,065);

12) Pustakawan selalu mengajak berkomunikasi dengan pemustaka yang sedang berkunjung (4,065); 13) Pustakawan selalu memiliki ide-ide baru dalam melengkapi layanannya (4,098); 14) Pustakawan terkadang mengisi pada acara seminar-seminar maupun workshop pustakawan (4,098) 15) Pustakawan bisa menjadi asisten pendidik di dalam kampus (4,065).



Gambar 2. Grafik *Mean* Sub Variabel Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa sub variabel yang terdapat dalam Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada sub variabel Interaksi Dengan Lancar dengan nilai 4,491 yang termasuk penilaian sangat tinggi. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada sub variabel Kebutuhan Pemustaka dengan nilai 3,696 yang termasuk penilaian tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pustakawan di jurusan Karawitan memiliki kemampuan interaksi yang sangat bagus terhadap pemustaka yang meliputi mahasiswa, dosen maupun karyawan. Bentuk dari interaksi yang lancar yaitu dinyatakan dengan “pustakawan jurusan Karawitan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka” dan “Pustakawan di Karawitan sangat menghargai pemustaka”. Selain dari sisi interaksi dengan lancar yang memiliki penilaian yang sangat tinggi, ada penilaian dari para pemustaka tentang pemenuhan “Kebutuhan Pemustaka” yang menurut pemustaka masih dibawah rata-rata secara keseluruhan, yaitu dengan nilai 3,696. Pernyataan tersebut adalah “Pustakawan menyediakan bantuan tanpa harus diminta terlebih dahulu” dan “Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta

terlebih dahulu”. Ini menunjukkan bahwa pustakawan di Jurusan Karawitan masih kurang peka terhadap kebutuhan pemustaka dan pustakawan tidak dengan cepat memberi bantuan sebelum para pemustaka meminta bantuan. Namun demikian penilaian tersebut masih dalam kategori tinggi.

E. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta” maka dalam penelitian ini bisa disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- Keterampilan Sosial Pustakawan yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, memperoleh nilai *grand mean* 4,116. Nilai tersebut berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa Keterampilan Sosial yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta berada pada tingkat yang tinggi. Skor tertinggi terdapat pada indikator interaksi dengan lancar, yaitu pada pernyataan “Pustakawan sangat ramah dan bersahabat dalam berinteraksi dengan pemustaka”, “Pustakawan sangat menghargai pemustaka” yaitu 4,491 (sangat tinggi). Sedangkan yang mendapatkan skor terendah terdapat pada indikator kebutuhan pemustaka terutama pada pernyataan “Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu” yang memperoleh skor 3,639 (tinggi).
- Persepsi pemustaka terhadap keterampilan sosial pustakawan yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta adalah baik, ini bisa dilihat dari hasil perolehan nilai *grand mean* 4,116. Nilai tersebut berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa Keterampilan Sosial yang dimiliki oleh pustakawan di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta berada pada tingkat yang tinggi.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan terkait Keterampilan Sosial Pustakawan Di Perpustakaan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, yaitu: Perlunya pustakawan meningkatkan implementasi keterampilan sosial terutama pada aspek-aspek yang memperoleh skor *mean* rendah. Pada variabel keterampilan sosial pustakawan perlu meningkatkan kebutuhan pemustaka, terutama pada pernyataan "Pustakawan memberikan informasi tanpa harus diminta terlebih dahulu" yang mendapatkan skor *mean* terendah yaitu sebesar 3,639. Skor tersebut masih di bawah skor *grand mean*. Pada variabel keterampilan sosial pustakawan, pustakawan perlu meningkatkan kerjasama dengan mahasiswa, dosen maupun terhadap sesama pustakawan, karena pada pernyataan tersebut memperoleh skor *mean* 3,918. Skor tersebut yang masih di bawah skor *grand mean*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Yogyakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Fauziyah, Munawaroh. "Pengaruh Keterampilan Sosial (sosial skill) Terhadap Kepedulian Santri Komplek Q Al Munawwir Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: jurusan Kependidikan Islam Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Irkham, Agus M. *Pustakawan 2010: Gaul, Trendi dan Ahli*, <http://kubukubuku.blogspot.com/2009/10/pustakawan-2010-gaul-trendi-dan-ahli-html>, diakses pada tanggal 28 Juni 2019.
- Caputo, Janeta S. *The assertive Librarian*, Canada: Oryc Press, 1984.
- Oktavia, Nur Aini dan Rukiyah, "Lydia Christiani, Pengaruh Sikap Pustakawan Terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonosari Klaten", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 3 (2015): Juli 2015.
- Purwana, Agung Eko. dkk. *Pembelajaran IPS MI*. Surabaya: LAPIS PGMI, 2009.
- Qalyubi, Sihabudin. dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, cet ke-2, Yogyakarta: Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Rifauddin, Machsun. "Keterampilan Sosial Pustakawan Dalam Memberikan Pelayanan Bermutu di Perpustakaan", dalam *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 5 No.1, Januari – Juni 2017. (102-112)
- Riyanto, Yati. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Setani, Tita "Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD NEGERI PAKEM 2 SLEMAN", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah, Referensi pengelolaan perpustakaan sekolah*, cet k-1, Bandung: MQS Publishing, 2009.
- Suyabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, Yogyakarta: Graha Ilmu, tt.
- Walneg S. Jas, *Siapa Bilang Membina Hubungan Yang Baik Itu Susah*, cet ke-1, Jakarta: Murai Kencana, 2009.